

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
CAMPAIGN PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS DI  
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KABUPATEN  
TANGERANG, PROVINSI BANTEN**



**Dilaksanakan Oleh:**

**Ketua Pelaksana**

**Indriati Yulistiani, S.Sos, M.Si 0303077105**

**Drs. A. Rahman, MS 0301085903**

**Anggota**

**Putri Hayari 20200502256**

**Ari Wahyu Utami 20200502276**

**Luis Santo Fransisco Sinuraya 20190502201**

**Yolanda Ameilia 20190502200**

**Nathya Laksitha Ayu Febyliana S. 20190502301**

**Febriani Razak 20190508072**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**JAKARTA**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

1. Judul Kegiatan Abdimas : Campaign Program Keluarga Berkualitas Di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
2. Nama Mitra Sasaran : Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
3. Anggota Kelompok
  - a. Nama : a. Putri Hayari  
b. Ari Wahyu Utami  
c. Luis Santo Fransisco Sinuraya  
d. Yolanda Amelia  
e. Nathya Laksitha Ayu Febyliani Supriyanto  
f. Febriani Razak
  - b. Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi
  - c. Program Studi : Hubungan Masyarakat dan Broadcasting
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 Orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 6 Orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra : 1) Posyandu Mawar 4 Desa Jatimulya  
2) Posyandu Mawar 2 Desa Jatimulya
7. Alamat : Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
8. Periode / Waktu Kegiatan : 2 Bulan
9. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Abdimas
10. Usulan / Realisasi Anggaran
  - a. Dana Internal : Rp. 1.535.000,-
  - b. Sumber Dana Lain : -

Jakarta, 10 Agustus 2022

Mengetahui,

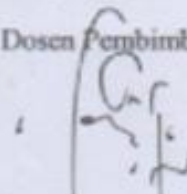
Dosen Pembimbing 1



Indriati Yulistiani, S.Sos, M, Si

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 2



Drs. Abdurrahman Jemat, MS

Mengetahui,

Ka. Pusat Studi,



Dr. Halomoan Warasap, M.Si

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Pengabdian kepada Masyarakat FIKOM Universitas Esa Unggul untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan berjudul “Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten”.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing kami, Ibu Indriati Yulistiani, S.Sos, M.Si atas support, ilmu, motivasi, kasih sayang, dan evaluasi yang diberikan kepada kami selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kami lakukan.
2. Dosen Pembimbing kami, Bapak Drs. A. Rahman, MS yang lebih populer dengan nama Abdurrahman Jemat (Arje) yang sangat kami hormati.
3. Rektor Universitas Esa Unggul Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma A.P., MBA, IPU.
4. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Bapak Drs. Erman Anom, MM, Ph.D.
5. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Bapak Muh. Ruslan Ramli, S.Sos., M.Si., Ph.D.
6. Koordinator Bidang Ilmu Hubungan Masyarakat Ibu Erna Febriani, S.Si, M.Si.
7. Koordinator Bidang Ilmu Broadcasting Ibu Nuria Astagini, S.Sos, M.Si.
8. Kepala Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Bapak Poniman, S.H.
9. Ketua TPP-PKK Desa Jatimulya, Ibu Zaka Tunnisa, S.pd.
10. Perangkat Desa Jatimulya, Bapak Rukhiyat Ridwan, S.E.
11. Ibu Bidan dan para Kader Posyandu Mawar Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi.
12. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang, dr. Hendra Tarmizi.
13. Serta berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan semoga pada waktu mendatang perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai kelanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat di Desa Jatimulya kedepannya. Namun demikian, besar harapan kami semoga pengabdian kami ini dapat memberikan manfaat. Aamien YRA.

Jakarta, 15 Juli 2022.

Team ABDIMAS  
FIKOM Universitas Esa Unggul

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
ABSTRAK	9
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Maksud dan Tujuan.....	12
1.3 Tema Kegiatan.....	12
1.4 Peserta dan Struktur Organisasi .....	13
1.5 Target .....	13
1.6 Luaran.....	13
BAB II	14
GAMBARAN UMUM MEMBANGUN DESA JATIMULYA	14
2.1 Gambaran Umum Desa.....	14
2.2 Keadaan Geografis.....	14
2.3 Data Penduduk.....	16
2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	16
2.5 Keadaan Sosial .....	18
2.5.1. Keagamaan/Aliran Kepercayaan	18
2.5.2. Organisasi Sosial/Kelembagaan	19
2.5.3. Kebudayaan/Lembaga Adat	21
2.5.4. Perekonomian	21
BAB III	23
METODE PELAKSANAAN	23
3.1 Gambaran Pelaksanaan .....	23
3.2 Jadwal Kegiatan.....	24
3.3 Bentuk Kegiatan & Penanggung Jawab .....	25
3.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	25
3.5 Anggaran Kegiatan.....	26
BAB IV	27
HASIL YANG DICAPAI	27
4.1 Pra-Kegiatan .....	27
4.2 Pelaksanaan Kegiatan .....	28
4.3 Pembahasan.....	30

4.4	Pasca Kegiatan .....	43
4.5	Monitoring .....	44
<b>BAB V</b>		<b>45</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>45</b>
5.1	Kesimpulan .....	45
5.2	Saran .....	45
<b>LAMPIRAN</b>		<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep peran Kampung KB terhadap pencapaian keluarga berkualitas.....	10
Gambar 2.1 Keadaan Geografis.....	14
Gambar 2.2 Peta Kecamatan Kosambi .....	15
Gambar 2.3 Bangunan Sekolah SD Negeri Jatimulya II.....	16
Gambar 2.4 Kegiatan Belajar di Desa Jatimulya, Kec. Kosambi, Tangerang.....	17
Gambar 2.5 Poniman Cup 2021.....	20
Gambar 2.6 Acara Pemberian Jamu Sehat.....	20
Gambar 2.7 TP-PKK Desa Jatimulya .....	20
Gambar 2.8 Acara Bakti Sosial.....	22
Gambar 2.9 Acara Bantuan Sosial .....	22
Gambar 4.1 Survei Kantor Desa Jatimulya.....	27
Gambar 4.2 Acara Pengabdian Masyarakat Hari Pertama .....	29
Gambar 4.3 Acara Pengabdian Masyarakat Hari Kedua.....	30
Gambar 4.4 Penyerahan Plakat .....	30
Gambar 4.5 Acara Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas.....	32
Gambar 4.6 Proses Imunisasi.....	33
Gambar 4.7 Pemantauan Status Gizi.....	34
Gambar 4.8 Penyampaian Campaign Upaya Pencegahan Stunting.....	34
Gambar 4.9 Pasca Penyampaian Campaign Upaya Pencegahan Stunting.....	36
Gambar 4.10 Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Hari ke-1 & ke-2 .....	37
Gambar 4.11 Poster Campaign Upaya Pencegahan Stunting.....	40
Gambar 4.12 Media Sosial Program Pengabdian Masyarakat.....	41
Gambar 4.13 Mainan Edukasi Anak .....	43
Gambar 4.14 Media Sosial Desa Jatimulya .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi.....	13
Tabel 2.1 Keadaan Geografis .....	15
Tabel 2.2 Batas Wilayah.....	15
Tabel 2.3 Luas Wilayah Desa Jatimulya .....	16
Tabel 2.4 Data Penduduk .....	16
Tabel 2.5 Pendidikan Penduduk Desa Jatimulya .....	17
Tabel 2.6 Data Pekerjaan Masyarakat.....	18
Tabel 2.7 Data Aliran Kepercayaan .....	18
Tabel 2.8 Data Organisasi Sosial / Kelembagaan .....	19
Tabel 2.9 Data Kebudayaan .....	21
Tabel 2.10 Data Kategori Keluarga.....	22
Tabel 3.1 Data Kegiatan Pendampingan Posyandu.....	24
Tabel 3.2 Data Kegiatan Upaya Pencegahan Stunting.....	24
Tabel 3.3 Data Penanggung Jawab Kegiatan .....	25
Tabel 3.4 Data Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	25
Tabel 3.5 Data Anggaran Kegiatan .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar FIKOM ke Desa Jatimulya.....	46
Lampiran 2. Surat Perjanjian Kerjasama .....	47
Lampiran 3. Spanduk Kegiatan Pengabdian Masyarakat .....	50
Lampiran 4. Materi Presentasi .....	50
Lampiran 5. Logbook Kegiatan .....	52
Lampiran 6. Daftar Kehadiran Ibu-ibu PKK .....	56
Lampiran 7. Data Anak di Posyandu Mawar 4 .....	57
Lampiran 8. Data Identitas Diri Ketua Pelaksana.....	58
Lampiran 9. Data Identitas Diri Anggota Pelaksana.....	59
Lampiran 10. Hasil Wawancara 1 .....	60
Lampiran 11. Hasil Wawancara 2 .....	62



## ABSTRAK

Kegiatan campaign program Kampung Keluarga Berkualitas ini merupakan salah satu Program Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta yang dilatar belakangi oleh upaya mendekatkan pelayanan dan pembangunan sektor terintegrasi ke desa-desa atau perkampungan. Kegiatan campaign Kampung Keluarga Berkualitas ini bertujuan untuk mewujudkan keluarga berkualitas di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan pengabdian masyarakat “Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya” telah dilaksanakan pada Sabtu, 11 Juni 2022 dan Jumat, 17 Juni 2022. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pendampingan kegiatan posyandu dan kampanye upaya pencegahan stunting kepada para Ibu di Posyandu Mawar, Desa Jatimulya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil memberikan pemahaman kepada para orang tua terkait ciri keluarga berkualitas dan edukasi mengenai pentingnya pencegahan stunting dengan memberikan gizi yang cukup bagi anak.

Kata Kunci: Program Pengabdian Masyarakat, Kampung Keluarga Berkualitas, Stunting, Desa Jatimulya

# BAB I

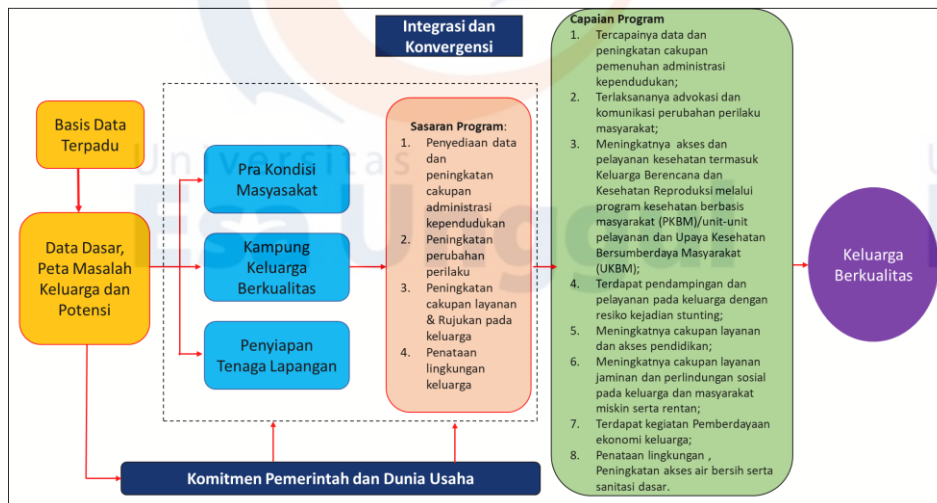
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kampung Keluarga Berkualitas merupakan program yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2015-2019 sebagai wujud dari Agenda Pembangunan Prioritas Nawachita dalam negara kesatuan Republik Indonesia (Ramadhani, 2020). Pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Program ini juga menjadi solusi untuk menekan pertumbuhan penduduk sehingga diharapkan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia dapat tercapai.

Sejak dicanangkan pada 14 Januari 2016, Kampung Keluarga Berkualitas terus tumbuh dan tersebar di berbagai daerah. Menurut Hasriani (2021), Program Kampung Keluarga Berkualitas merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan indikator kinerja program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKB-PK). Hasil dari program ini dapat dievaluasi, terutama dalam beberapa indikator, yaitu: mengendalikan kuantitas serta meningkatkan kualitas penduduk. Pengukuran dapat dilakukan dengan meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

Gambar 1.1 Konsep peran Kampung KB terhadap pencapaian keluarga berkualitas



Sumber: Kampung KB BKKBN

Dengan menggunakan pendekatan pembangunan yang bersifat universal, dan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi pelaksanaan penguatan sistem keluarga, maka pelaksanaan desa keluarga berkualitas perlu digalakkan di seluruh desa dan kelurahan di Indonesia. Kerangka konseptual menyangkut peran Kampung Keluarga Berkualitas dalam mewujudkan sebuah keluarga berkualitas terlihat pada gambar 1.1 Kerangka konsep peran Kampung KB terhadap pencapaian keluarga berkualitas .

Kerangka konseptual seperti yang terlihat pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa data

adalah sumber informasi utama untuk memetakan situasi lokal. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan, masyarakat, tenaga penggerak, dan Kampung Keluarga Berkualitas harus terlibat aktif dalam melaksanakan delapan pendekatan program yang ditujukan untuk menjangkau keluarga berkualitas.

Menurut penelusuran data online pada website Kampung Keluarga Berkualitas oleh BKKBN, keberhasilan pelaksanaan Kampung Keluarga Berkualitas diukur dengan mengamati pelaksanaan program yang direncanakan. Evaluasi dilakukan menggunakan Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) yang memberikan gambaran mengenai peran dan fungsi keluarga dalam menciptakan keluarga berkualitas. Pengukuran dilakukan pada dimensi kedamaian, kemandirian, dan kesejahteraan keluarga, dihitung menggunakan data dasar dari aplikasi SIGA baru.

Desa Jatimulya yang berada di kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten merupakan salah satu desa yang terdaftar dalam program Kampung Keluarga Berkualitas. Data mengenai Desa Jatimulya sebagai desa yang mengikuti program Kampung Keluarga Berkualitas juga terlihat pada website Kampung Keluarga Berkualitas oleh BKKBN (<https://kampungkb.bkkbn.go.id>).

Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan membangun sebuah keluarga yang berkualitas menjadi harapan bagi setiap keluarga di Desa Jatimulya. Menurut Peraturan Desa Nomor 3 tahun 2020, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam segala aspek yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan akan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta rasa aman.

Keluarga merupakan dasar dari hidup seorang manusia. Menurut UU Nomor dua tahun 2009 mengenai Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, keluarga berkualitas merupakan keluarga yang dibuat menurut perkawinan absah yang memiliki karakteristik-karakteristik yaitu sejahtera, sehat, maju, berdikari, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan luas, dan bertanggung jawab. Begitu pula dengan keluarga di Desa Jatimulya. Kelompok yang menjadi mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki keinginan untuk mewujudkan generasi cerdas dan berkualitas. Dalam membangun sebuah keluarga diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang.

Keluarga berkualitas memiliki ciri sehat, berpendidikan, dan mengikuti program Keluarga Berencana. Menurut observasi yang dilakukan oleh team Abdimas, para ibu di Desa Jatimulya memiliki kekhawatiran akan pemenuhan gizi para balita. Sebagai tumpuan keluarga dalam pemenuhan gizi, para ibu di Desa Jatimulya berharap dapat memperhatikan pemenuhan gizi yang seimbang. Gizi seimbang merupakan susunan dari asupan kuliner sehari-hari dari jenis dan jumlah zat gizinya disesuaikan dengan kebutuhan harian tubuh. Kebutuhan gizi ini dipenuhi dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih, dan mempertahankan berat badan normal. Di desa ini terdapat prasarana kesehatan berupa Posyandu sebanyak 8 unit (Profil Desa Jatimulya tahun 2021). Posyandu yang diberi nama Posyandu Mawar, digunakan sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam bentuk layanan kesehatan bagi ibu dan anak.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi tahun 2020-2025, potensi masalah pada bidang kesehatan yang terjadi di desa ini adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan lingkungan serta kesehatan ibu dan anak, sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat dan angka harapan hidup terutama

bagi warga miskin. Menurut Laporan Konvergensi Pencegahan Stunting Tingkat Desa Terhadap Sasaran 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) di Desa Jatimulya Kecamatan Kosambi Tangerang, jumlah sasaran 1.000 HPK berjumlah 5 Rumah Tangga, ibu hamil berjumlah 35 orang, dan anak berusia 0-23 bulan berjumlah 20 anak.

Kondisi yang ada pada desa Jatimulya memperlihatkan bahwa edukasi mengenai pencegahan stunting merupakan fokus perhatian utama kepada mitra yang harus diperhatikan. Edukasi tersebut dapat menjadi bekal bagi para ibu dalam pemenuhan gizi bayi dan balita yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup bagi keluarga. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul melakukan campaign program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya. Campaign diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi para ibu mengenai keluarga berkualitas dan pemenuhan gizi yang seimbang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa mendatang, keberadaan Kampung Keluarga Berkualitas saat ini menjadi kebutuhan pada berbagai desa di Indonesia termasuk Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Namun tidak semua warga masyarakat memiliki pengetahuan yang sama mengenai masalah ini. Oleh karena itu, sangat perlu untuk dilakukan campaign program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya.

Kegiatan campaign program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Unggul dalam rangka mengimplementasikan program Kampung Keluarga Berkualitas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau setara, melalui program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Selain itu, kegiatan ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan kesadaran serta memberikan edukasi mengenai pencegahan stunting bagi anak.

## **1.3 Tema Kegiatan**

Tema yang diangkat dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Unggul adalah “Campaign Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten”.

#### 1.4 Peserta dan Struktur Organisasi

Susunan panitia dalam Pengabdian pada Masyarakat di Desa Jatimulya adalah segenap peserta Abdimas dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

Tabel 1.1 Struktur Organisasi

Pelindung	Universitas Esa Unggul
Penanggung Jawab	Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul
Ketua Pelaksana	Indriati Yulistiani, S.Sos, M.Si
Ketua Pelaksana	Drs. Abdurrahman Jemat, MS
Wakil Ketua	Putri Hayari
Sekretaris	Yolanda Ameilia
Bendahara	Nathya Laksitha Ayu Febyliana S.
Humas	Ari Wahyu Utami
Seksi Dokumentasi	Luis Santo Fransisco Sinuraya
Seksi Acara	Febriani Razak

#### 1.5 Target

Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul berfokus pada Keluarga Berkualitas seperti yang diperkenalkan oleh BKKBN tahun 2020. Target sasaran kegiatan ini adalah para ibu, bayi, dan balita di lingkungan Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi. Para ibu yang diberikan penjelasan dan penyuluhan adalah kelompok usia 25-45 tahun dan berjumlah 50 orang.

Jenis permasalahan yang ditangani dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi edukasi mengenai program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dan penyuluhan mengenai upaya pencegahan stunting.

#### 1.6 Luaran

Luaran yang diharapkan dapat terwujud dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Campaign Kampung Keluarga Berkualitas dan penyuluhan upaya pencegahan stunting adalah:

- Laporan akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dibuat oleh team pengabdian berdasarkan format yang telah ditentukan.
- Peningkatan pemberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi
- Artikel ilmiah yang disubmit pada jurnal pengabdian kepada masyarakat dan dipresentasikan pada seminar nasional pengabdian kepada masyarakat.
- Video Rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MEMBANGUN DESA JATIMULYA

#### 2.1 Gambaran Umum Desa

Desa Jatimulya adalah desa yang berada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Menurut Peraturan Desa Nomor 3 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Jatimulya Kecamatan Kosambi tahun 2020-2025, Desa Jatimulya merupakan pedesaan yang bersifat perkotaan, karena Desa Jatimulya sudah berubah menjadi daerah pergudangan dan industri sehingga mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah buruh.

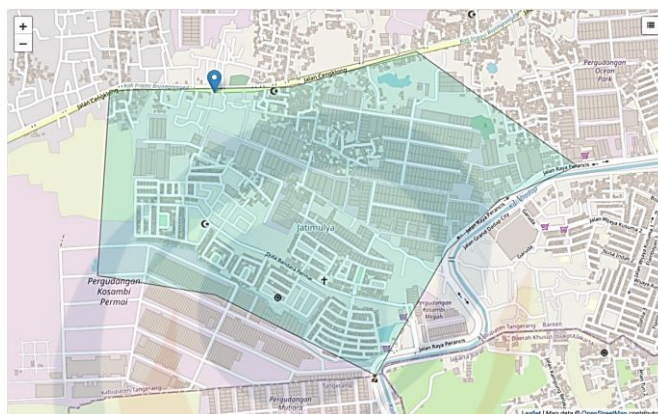
Penduduk asli Desa Jatimulya terdiri dari beberapa macam suku dan agama. Penduduk asli banyak menempati wilayah Kemandoran I, sedangkan penduduk pendatang banyak menempati wilayah Kemandoran II. Keberadaan Desa Jatimulya di perbatasan antara Provinsi Banten dan DKI Jakarta serta berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta mengakibatkan Desa ini berkembang cepat terutama dalam bidang perekonomian dan kependudukan. Letak geografis yang berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Bandara Soekarno Hatta, membuat wilayah Desa Jatimulya sangat strategis.

Asal usul Desa Jatimulya adalah Desa Cengklong (RPJM Desa Jatimulya Kecamatan Kosambi tahun 2020-2025). Kepala Desa Cengklong yang pertama adalah Mdr. Noon, yang ditunjuk langsung oleh Cuta (Camat) pada masa penjajahan Belanda. Luas wilayah geografis Desa Cengklong yang sangat luas menyebabkan dilakukan pemekaran Desa Cengklong ± tahun 1983 yaitu sebelah utara jalan raya bojong renged tetap Desa Cengklong, sementara sebelah selatan menjadi Desa Jatimulya. Nama Desa Jatimulya diberikan oleh KH. Mualim Marzuki, seorang ulama setempat. Jatimulya terdiri dari dua kata yaitu Jati dan Mulya. Jati artinya Pohon Jati (Kuat) dan Mulya (Sifat).

Sejak pemekaran wilayah, beberapa Kepala Desa tercatat memimpin di Desa Jatimulya. Saat ini Poniman S.H menjabat sebagai Kepala Desa Jatimulya, untuk masa bakti 2019-2025.

#### 2.2 Keadaan Geografis

Gambar 2.1 Keadaan Geografis



Wilayah Desa Jatimulya, Kec. Kosambi, Tangerang (Sumber: Kecamatan Kosambi)

Tabel 2.1 Keadaan Geografis

Nama Desa/Kelurahan	Jatimulya
Kecamatan	Kosambi
Kabupaten/Kota	Tangerang
Provinsi	Banten
Tahun Pembentukan	1983
Dasar Hukum Pembentukan	-
Peta Resmi Wilayah	Desa Jatimulya

Menurut RKPDes 2020, Desa Jatimulya merupakan daerah industri dan pemukiman, sesuai dengan tataguna tanah yang mayoritas berupa lahan darat.

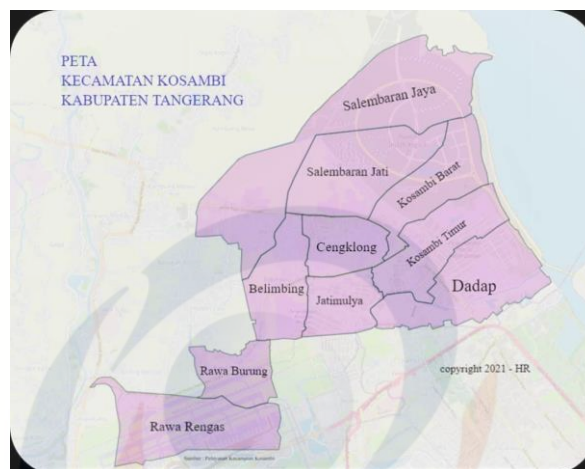
Kondisi geografis Desa Jatimulya adalah sebagai berikut:

Batas Wilayah:

Tabel 2.2 Batas Wilayah

Sebelah Utara	Desa Cengklong
Sebelah Selatan	Kelurahan Benda
Sebelah barat	Desa Belimbing
Sebelah Timur	Kosambi Timur/Kelurahan Dadap

Gambar 2.2 Peta Kecamatan Kosambi



Letak Geografis Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang  
(Sumber: Kecamatan Kosambi)

Luas Wilayah Desa Jatimulya

Tabel 2.3 Luas Wilayah Desa Jatimulya

Pemukiman	Pergudangan	Total
88 Ha	92 Ha	180 Ha

Sumber: RPJM-Desa Jatimulya tahun 2020-2025

Luas Wilayah Desa Jatimulya meliputi: Pemukiman seluas 88 Ha dan Pergudangan seluas 92 Ha, dengan total luas wilayah seluruhnya 180 Ha.

### 2.3 Data Penduduk

Tabel 2.4 Data Penduduk

	Keterangan Data Penduduk	Jumlah
a.	Jumlah laki-laki	7386 orang
b.	Jumlah perempuan	7695 orang
c.	Jumlah total (a+b)	15.081 orang
d.	Jumlah kepala keluarga	2653 KK
e.	Kepadatan Penduduk (c/Luas Desa)	0,5 per km

(Sumber: Profil Desa Jatimulya Tahun 2021)

Penduduk Desa Jatimulya berjumlah 15.081 orang terdiri dari 7.386 orang berjenis kelamin laki-laki dan 7695 orang perempuan. Terdapat 2653 Kepala Keluarga, sementara kepadatan penduduk adalah 0,5 per km.

### 2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat

Gambar 2.3 Bangunan Sekolah SD Negeri Jatimulya II



(Dokumentasi: InfoSekolah)

Banyak penduduk Desa Jatimulya saat ini masih berada pada usia sekolah dan mengenyam pendidikan di desa tersebut. Terdapat 26 Siswa dengan rentang usia 3-6 tahun yang bersekolah di TK/*play group* walaupun masih ada 118 anak pada rentang usia yang sama, belum bersekolah.. Sementara terdapat 496 siswa sekolah yang berada pada rentang usia 7-18 tahun.



Gambar 2.4 Kegiatan Belajar di Desa Jatimulya, Kec. Kosambi, Tangerang



(Dokumentasi: ANTARA)

Penduduk Desa Jatimulya yang menamatkan pendidikan tingkat SD/ sederajat berjumlah 1183 orang, tamat SMP/sederajat berjumlah 1331 orang dan tamat SMA berjumlah 1243 orang. 93 orang penduduk menamatkan pendidikan D1/sederajat, 7 orang tamat D2/sederajat dan 39 orang tamat pendidikan D3/sederajat. Gelar S1/sederajat dimiliki oleh 48 penduduk, gelar S2/sederajat dimiliki 8 penduduk dan 1 orang penduduk menggenggam ijazah S3/sederajat. Untuk lengkapnya, data pendidikan penduduk Desa Jatimulya dapat dilihat pada table 2.4 Pendidikan Penduduk Desa Jatimulya.

Tabel 2.5 Pendidikan Penduduk Desa Jatimulya

	Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
a.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	54	64
b.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup	16	10
c.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	-	-
d.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	213	283
e.	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	15	28
f.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	74	77
g.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTP	112	123
h.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA	182	184
i.	Tamat SD/sederajat	593	590
j.	Tamat SMP/sederajat	648	683
k.	Tamat SMA/sederajat	603	640
l.	Tamat D-1/sederajat	35	58
m.	Tamat D-2/sederajat	5	2
n.	Tamat D-3/sederajat	16	23
o.	Tamat S-1/sederajat	23	25
p.	Tamat S-2/sederajat	4	4
q.	Tamat S-3/sederajat	1	-

(Sumber: Profil Desa Jatimulya Tahun 2021)

## 2.5 Keadaan Sosial

Keadaan sosial masyarakat Desa Jatimulya dapat dilihat antara lain dari pekerjaan yang dimiliki oleh warganya. Sebagian besar penduduk desa ini (2981 orang) berstatus sebagai karyawan. Banyak pula warga desa yang menjadi wiraswasta atau pedagang dengan berjumlah 345 orang. Terdapat 176 orang berstatus pekerjaan swasta, 6 orang pegawai negeri sipil (PNS) dan 3 orang adalah anggota TNI/Polri. Selain itu, 41 orang berstatus pekerjaan sebagai peternak, 10 orang petani dan 10 orang lainnya adalah buruh tani. Ada pula warga yang bergerak pada bidang jasa, yang berjumlah 53 orang, sementara 3 orang adalah pengrajin dan 13 orang pekerja seni. 5 orang tercatat sudah pensiun sementara masih ada 124 orang yang belum bekerja/ pengangguran.

Tabel 2.6 Data Pekerjaan Masyarakat

	Jenis Pekerjaan	Total
A	Karyawan	2981 orang
B	Pegawai Negeri Sipil	6 orang
C	TNI/Polri	3 orang
D	Swasta	176 orang
E	Wiraswasta/pedagang	345 orang
F	Petani	10 orang
G	Buruh Tani	10 orang
H	Peternak	41 orang
I	Jasa	53 orang
J	Pengrajin	3 orang
K	Pekerja seni	13 orang
L	Pensiunan	5 orang
M	Tidak bekerja/penganggur	124 orang

(Sumber: Profil Desa Jatimulya Tahun 2021)

### 2.5.1. Keagamaan/Aliran Kepercayaan

Tabel 2.7 Data Aliran Kepercayaan

	Agama	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
a.	Islam	5856	5965
b.	Kristen	2645	244
c.	Katholik	506	523
d.	Hindu	5	7
e.	Budha	344	354
f.	Khonghucu	143	154
g.	Kepercayaan Kepada Tuhan YME	-	-
h.	Aliran Kepercayaan Lainnya	-	-

(Sumber: Profil Desa Jatimulya Tahun 2021)

Sebagian besar penduduk desa Jatimulya beragama Islam yaitu berjumlah 11.821 orang. Agama lain yang dianut oleh warga adalah Kristen (2889 Orang), Katholik (1029 orang), Budha (698 orang), Khonghucu (297 orang) dan Hindu (12 orang).

### 2.5.2. Organisasi Sosial/Kelembagaan

Tabel 2.8 Data Organisasi Sosial / Kelembagaan

Organisasi Sosial	
a	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain
	Jumlah pengurus 7 orang
	Jumlah anggota 7 orang
	Jumlah kegiatan per bulan 2 kegiatan
b	Lembaga Adat
	Pemangku adat/Jaro 4
	Kepengurusan adat/Jaro 4
	Simbol adat 0
c	TP-PKK
	Jumlah pengurus 10 Orang
	Jumlah anggota 27 Orang
	Jumlah kegiatan perbulan 2 Kegiatan
	Jumlah buku administrasi yang dikelola 10 Buah
d	BUM Desa
	Jumlah/Jenis BUM Desa 1 Unit/1 Jenis
e	Karang Taruna
	Jenis Kegiatan 17 Jenis
	Jumlah Pengurus 10 Orang
	Jumlah Anggota 67 Orang
f	RT/RW
	Jumlah RT 36 RT
	Jumlah RW 13 RW
g	Lembaga Kemasyarakatan lainnya
	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan lainnya 0

(Sumber: Profil Desa Jatimulya Tahun 2021)

Seperti terlihat pada tabel 2.7 Organisasi Sosial/Kelembagaan, terdapat banyak organisasi sosial dan kelembagaan di Desa Jatimulya. Di bawah Kepala Desa, terdapat 13 Rukun Warga atau RW dan 36 Rukun Tetangga atau RT. Berbagai kegiatan digelar oleh organisasi RT/RW seperti yang terlihat pada gambar 2.5. berupa turnamen untuk warga.

Gambar 2.5 Poniman Cup 2021



Turnamen Trofeo Antar RW Se Desa Jatimulya, Kec. Kosambi, Tangerang.  
(Sumber: Dokumentasi Desa Jatimulya)

Organisasi kepemudaan juga memiliki berbagai kegiatan yang cukup aktif. Seperti misalnya yang terlihat pada gambar 2.6, Kepala Desa bersama Karang Taruna memberikan Jamu sehat bagi warga.

Gambar 2.6 Acara Pemberian Jamu Sehat



Kepala Desa Jatimulya, Tim PKK, dan Karang Taruna Desa Jatimulya Berikan Jamu Sehat

(Sumber: Dokumentasi Desa Jatimulya)

Gambar 2.7 TP-PKK Desa Jatimulya



(Sumber: Dokumentasi Desa Jatimulya)

Kaum ibu di Desa Jatimulya juga cukup aktif. 10 orang pengurus dan 27 orang anggota tergabung dalam TP PKK dengan kegiatan 2 kali setiap bulannya. Kegiatan-kegiatan tersebut tentu ditujukan pada masyarakat khususnya anak-anak dan kaum ibu lainnya.

### 2.5.3. Kebudayaan/Lembaga Adat

Tabel 2.9 Data Kebudayaan

	Lembaga Adat	Keterangan (√=Ada)
a.	Keberadaan Lembaga Adat	
	Pemangku Adat	√
	Kepengurusan Adat	√
b.	Simbol Adat	
	Rumah Adat	√
	Barang Pusaka	√
	Naskah-naskah	√
c.	Jenis Kegiatan Adat	
	Musyawaharah Adat	√
	Sanksi Adat	√
	Upacara Adat Perkawinan	√
	Upacara Adat Kelahiran	√
	Upacara Adat dalam bercocok tanam	√
	Upacara Adat dalam bidang perikanan/laut	√
	Upacara Adat dalam bidang kehutanan	√
	Upacara Adat dalam pengelolaan SDA	√
	Upacara Adat dalam pembangunan rumah	√
	Upacara Adat dalam penyelesaian konflik	√

(Sumber: Profil Desa Jatimulya Tahun 2021)

Penduduk asli Desa Jatimulya mayoritas adalah suku Betawi. Terdapat sekitar 4000 jiwa penduduk dari suku Betawi. Penduduk lainnya adalah pendatang dengan beragam suku dan agama.

Sejalan dengan itu, seperti terlihat pada tabel 2.8 di Desa Jatimulya terdapat Lembaga Adat dengan Pemangku Adat. Di sini juga terdapat rumah adat, barang pusaka hingga berbagai upacara adat sesuai dengan adat dan budaya masyarakat di Desa Jatimulya.

### 2.5.4. Perekonomian

Perekonomian warga selain dapat terlihat dari pendidikan warga seperti terlihat pada tabel 2.4 Pendidikan dan tabel 2.5 Jenis Pekerjaan warga juga dapat dilihat dari analisa kesejahteraan keluarga (analisa DKK) seperti terlihat pada tabel 2.9 Kesejahteraan Keluarga.

Tabel 2.10 Data Kategori Keluarga

No	Kategori Keluarga	Total
1.	Jumlah keluarga prasejahtera	13
2.	Jumlah keluarga sejahtera 1	2504
3.	Jumlah keluarga sejahtera 2	583
4.	Jumlah keluarga sejahtera 3	123
5.	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	9
Total jumlah kepala keluarga		3232

(Sumber: Profil Desa Jatimulya Tahun 2021)

Kesejahteraan Keluarga berdasarkan Analisis DKK di Desa Jatimulya memperlihatkan sebagian besar masyarakat Desa Jatimulya berada pada tingkat Keluarga Sejahtera 1 sebanyak 2504 kepala keluarga. Selain itu, masih terdapat 13 keluarga prasejahtera di Desa Jatimulya. Bakti sosial kerap dilakukan untuk membantu warga tidak mampu ataupun warga yang terdampak bencana seperti pandemi Covid 19.

Gambar 2.8 Acara Bakti Sosial



Kerjasama Desa Jatimulya Dan Desa Kosambi Timur dalam acara baksos sebagai bentuk kepedulian kepada warga (Sumber: SidikPost)

Gambar 2.9 Acara Bantuan Sosial



(Sumber: JakartaMedia)

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Gambaran Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan sebuah kegiatan kehumasan, berbagai tahapan tentu harus dilakukan. Demikian pula dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat “Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten”.

Anne Gregory dalam buku *Planning and Managing Public Relations Campaigns* (2010), menjelaskan beberapa hal yang perlu dilakukan dalam merancang sebuah kegiatan kehumasan berupa campaign. Anne menekankan pentingnya konteks dalam sebuah kegiatan. Konteks yang dimaksudkan di sini termasuk konteks bentuk campaign yang akan dilakukan serta masyarakat yang akan menjadi sasaran campaign yang akan dilakukan. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah kegiatan “Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten” merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat dari FIKOM Universitas Esa Unggul yang ditujukan pada masyarakat Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten.

Selain itu, Gregory (2010) juga menekankan pentingnya riset yang terkait erat dalam semua tahapan campaign yang dilakukan, mulai dari analisa situasi, rancangan strategi dan taktik kehumasan yang akan dilaksanakan beserta pelaksanaannya serta pada akhirnya evaluasi program untuk mengetahui efektifitas program yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka disusunlah rencana, strategi dan taktik yang akan dilakukan. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana, meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Kegiatan → Dalam tahap ini team Abdimas FIKOM Universitas Esa Unggul melakukan survei ke lokasi yang dituju pada program Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Tahapan Persiapan → Dilaksanakan hingga 1 minggu sebelum kegiatan. Dalam tahap ini team Abdimas FIKOM Universitas Esa Unggul melakukan persiapan yang meliputi alat penunjang pelaksanaan kegiatan.
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Campaign 1 → Team Abdimas Fakultas Ilmu Komunikasi melaksanakan kegiatan campaign dengan cara observasi lapangan dengan mematuhi protokol kesehatan ketat. Pelaksanaan kegiatan pertama berupa kegiatan Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas berupa Pendampingan Kegiatan di Posyandu Mawar 4, Desa Jatimulya.
4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Campaign 2 → Forum Ilmiah Abdimas Fakultas Ilmu Komunikasi melaksanakan kegiatan campaign dengan cara observasi lapangan dengan mematuhi protokol kesehatan ketat. Pelaksanaan kegiatan kedua berupa Campaign Upaya Pencegahan Stunting di Posyandu Mawar 2, Desa Jatimulya.
5. Tahap Evaluasi → Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan mengenai program yang sudah dilakukan. Evaluasi juga untuk melihat apakah pesan dalam campaign yang disampaikan kepada masyarakat telah tersampaikan dengan baik

kepada kelompok sasaran.

6. Laporan Akhir → Penyusunan laporan kegiatan.

### 3.2 Jadwal Kegiatan

Campaign yang dilakukan Tim Abdimas Fikom Esa Unggul di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang secara sistematis sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dituju. Ada beberapa jenis kegiatan yang dilakukan dalam beberapa waktu yang berbeda. Berikut adalah bentuk kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan di Desa Jatimulya.

Kegiatan 1 : Pendampingan Posyandu  
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Juni 2022  
Tempat : Posyandu Mawar 4, Desa Jatimulya

Tabel 3.1 Data Kegiatan Pendampingan Posyandu

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Jam
1	Registrasi	Team Abdimas	09:00-11:00
2	Penimbangan Berat Badan Anak	Team Abdimas	09:00-11:00
3	Pencatatan Tinggi Badan Anak	Team Abdimas	09:00-11:00
4	Pencatatan data di KMS	Team Abdimas	09:00-11:00
5	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada anak	Team Abdimas	09:00-11:00
6	Pencatatan pemberian PMT	Team Abdimas	09:00-11:00

Kegiatan 2 : Campaign Upaya Pencegahan Stunting  
Hari/Tanggal : Jumat, 17 Juni 2022  
Tempat : Posyandu Mawar 2, Desa Jatimulya

Tabel 3.2 Data Kegiatan Upaya Pencegahan Stunting

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Jam
1	Registrasi	Tim Abdimas	09:00
2	Pemberian snack	Tim Abdimas	09.00-15
3	Menyiapkan mainan edukasi anak	Tim Abdimas	09.00-15
4	Menempelkan poster campaign	Tim Abdimas	09.00-15
5	Pembukaan acara	Ketua TP-PKK Desa Jatimulya	09:15-09:30
6	Sesi 1: Edukasi campaign upaya pencegahan stunting.	Tim Abdimas	09:30-09:45
7	Sesi 2: Stunting dan Gizi seimbang	Bidan Posyandu Mawar 2	09:45-10:15
8	Sesi tanya jawab	Bidan Posyandu Mawar 2	10:15-10:35



8	Foto bersama	Tim Abdimas	10:35-10:45
9	Pemberian plakat kepada Ketua PKK Desa Jatimulya	Tim Abdimas	10:45-10:55
10	Penutupan acara	Tim Abdimas	10:55-11:00

Sumber: Diolah Tim Penulis

### 3.3 Bentuk Kegiatan & Penanggung Jawab

Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten seluruhnya memiliki 6 (enam) jenis kegiatan. Setiap jenis kegiatan memiliki penanggung jawab yang berbeda sehingga diharapkan setiap jenis kegiatan berjalan dengan baik.

Tabel 3.3 Data Penanggung Jawab Kegiatan

No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Campaign Program Kampung Berkualitas	Ari Wahyu Utami
2	Pendampingan Posyandu	Febriani Razak
3	Acara campaign stunting	Luis Santo Francisco S.
4	Pemberian PMT pada anak	Nathya Laksitha
5	Edukasi Pencegahan Stunting	Putri Hayari
6	Pemberian mainan edukasi pada anak	Yolanda Ameilia

Sumber: Diolah Tim Penulis

### 3.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Berdasarkan Fakta Lapangan

Tabel 3.4 Data Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Tahap Awal													
	a. Pembentukan Kelompok		■											
	b. Diskusi Program Pengabdian Masyarakat			■										
	c. Pengajuan Topik Program Pengabdian Masyarakat				■									
	d. Sesi Bimbingan dengan Dosen Pembimbing					■								
	e. Approval dan Survei						■							
2	Tahap Kegiatan													
	a. Persiapan Acara						■							
	b. Kegiatan Campaign Program Pengabdian Masyarakat Sesi 1 (Pendampingan Posyandu)							■						
	c. Kegiatan Campaign Program Pengabdian								■					

	Masyarakat Sesi 2 (Campaign Penyuluhan Stunting)																		
3	Tahap Akhir																		
	a. Diskusi Evaluasi																		
	b. Pengumpulan Data dan Monitoring																		
	c. Penyusunan Laporan																		

### 3.5 Anggaran Kegiatan

Untuk pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, tentunya diperlukan pembiayaan. Anggaran biaya kegiatan yang dikeluarkan selama pelaksanaan acara adalah:

Tabel 3.5 Data Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1.	Makanan untuk anak	Rp. 382.000
2.	Mainan edukasi anak	Rp. 200.000
3.	Spanduk	Rp. 120.000
4.	Poster	Rp. 130.000
5.	Plakat	Rp. 368.000
6.	Timbangan manual	Rp. 335.000
Jumlah		Rp. 1.535.000

## BAB IV

### HASIL YANG DICAPAI

#### 4.1 Pra-Kegiatan

Pada Mei 2022, program Pengabdian pada Masyarakat diawali dengan identifikasi peserta pada program Pengabdian pada Masyarakat (ABDIMAS) secara acak oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul. Setelah kelompok Pengabdian pada Masyarakat terbentuk, langkah selanjutnya adalah mengikuti pengarahan secara online, terkait pelaksanaan teknis rencana pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi dari Universitas Esa Unggul yang bekerja sama dengan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB). Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (ABDIMAS) yang merupakan kemitraan nirlaba serta menjadi salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan pengajaran serta penelitian.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di wilayah Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Jatimulya memiliki luas wilayah 1.011,86 km<sup>2</sup> (BPS 2021). Kode wilayah Desa Jatimulya 36.03.14.2009 dan Kode Pos 15211. Poniman, S.H., menjabat Kepala Desa pada periode 2019-2025.

Gambar 4.1 Survei Kantor Desa Jatimulya



(Sumber : Tim Abdimas)

Langkah pertama yang dilakukan Tim Abdimas adalah melakukan survei lokasi yaitu Kantor Desa Jatimulya di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang. Kantor Desa Jatimulya beralamat di Jl. Bojongrenged KM 8 Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten. Berdasarkan fakta lapangan di lokasi, Kantor Desa Jatimulya sedang direnovasi dan untuk sementara direlokasi ke Kantor Balai Warga RW 11 di Jl. Perum Duta Bandara Permai, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten.

Selanjutnya, pihak perwakilan dari FIKOM Universitas Esa Unggul berkoordinasi dengan mitra yaitu Kepala Desa Jatimulya, Poniman, S.H. yang mempersilakan dan memberikan izin kepada pihak FIKOM Universitas Esa Unggul untuk melaksanakan program Pengabdian Masyarakat (Abdimas) di wilayah Desa Jatimulya. Koordinasi juga dilakukan dengan Ketua TP-PKK Desa Jatimulya, Ibu Zakia Tunnisa, S.pd. Pada saat itulah

juga didapat data awal menyangkut kebutuhan masyarakat Desa Jatimulya sebagai target sasaran pelaksanaan program Pengabdian pada Masyarakat di wilayah Desa Jatimulya.

#### **4.2 Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Juni 2022 dan Jumat, 17 Juni 2022. Pada kedua kegiatan dilakukan pada pukul 09.00-11.00 WIB

#### **Kegiatan 1: Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas dan Pendampingan Posyandu di Posyandu Mawar 4, Desa Jatimulya.**

Pada 11 Juni 2022, kegiatan campaign dari kelompok Abdimas Universitas Esa Unggul mulai dilaksanakan. Kegiatan campaign program Kampung Keluarga Berkualitas berlokasi di Posyandu Mawar 4, Desa Jatimulya, pada pukul 09.00-11.30 WIB dan dihadiri oleh 50 Ibu yang membawa anak balita masing-masing.

Kegiatan pada campaign pertama di Posyandu Mawar 4 Desa Jatimulya berupa program pendampingan keluarga balita serta mengoptimalkan peningkatan perbaikan gizi. Kegiatan dimulai dari penimbangan balita yang dilakukan oleh Bidan Posyandu Mawar 4. Peserta Abdimas Universitas Esa Unggul membagi tugas pada 6 meja posyandu, yaitu:

- a. Meja 1 oleh Ari, yang melakukan tugas untuk meregistrasi pendaftaran, yang meliputi pendaftaran balita, ibu hamil (Bumil), ibu nifas, ibu menyusui, dan sasaran lainnya. dan pencatatan peserta yang datang ke Posyandu.
- b. Meja 2 oleh Febriani, yang melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan pengukuran lingkar kepala ,deteksi perkembangan pada balita. lalu melakukan pencatatan terhadap berbagai hasil pengukuran.
- c. Meja 3 oleh Luis, yang melakukan pemantauan kondisi balita dan pemantauan status imunisasi dan pemantauan terhadap tindakan orang tua tentang pola asuh yang dilakukan pada anak.
- d. Meja 4 oleh Nathya, yang melakukan pencatatan dari hasil penimbangan dan pengukuran tinggi pada bayi dan balita pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Posyandu Mawar 4 menggunakan timbangan dacin dan manual sebagai alat ukur berat badan bayi dan balita. Pengisian Kartu Menuju Sehat diberikan dengan tujuan untuk mencatat riwayat kesehatan anak, mencatat pertumbuhan anak dengan standar WHO, serta informasi mengenai tumbuh kembang anak.
- e. Meja 5 oleh Hayari, yang melakukan pelayanan gizi bagi bayi dan balita. Juga dilakukan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita yang terdiri dari nasi, tempe, sayur sup, buah semangka, serta susu. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bertujuan untuk menjaga kesehatan bayi dan balita, mencegah stunting pada anak, serta memastikan tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya.
- f. Meja 6 oleh Yolanda, Melakukan pencatatan kegiatan apa saja yang telah dilakukan pada hari buka Posyandu dan melakukan pendataan keluarga yang telah diberikan PMT sebelumnya.

Gambar 4.2 Acara Pengabdian Masyarakat Hari Pertama



(Sumber : Tim Abdimas)

### **Kegiatan 2: Campaign Pencegahan Stunting di Posyandu Mawar 2, Desa Jatimulya.**

Pada 17 Juni 2022, kegiatan campaign kedua dari kelompok Abdimas Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul mulai dilaksanakan. Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Stunting ini berlokasi di saung Posyandu Mawar 2, Desa Jatimulya, yang dimulai pada pukul 09.00-11.00 WIB dan dihadiri oleh 20 pasang Ibu dan Balita. Kelas Ibu dan Balita ini juga dihadiri oleh Ibu Camat Kosambi, Ketua PKK Desa Jatimulya, sejumlah kader Posyandu Mawar, serta Bidan yang bertugas di Posyandu Mawar 2.

Registrasi peserta yang hadir dilaksanakan oleh Yolanda. Nathya membantu dalam menyiapkan snack bagi para peserta yang hadir dan menyiapkan mainan untuk bermain bagi para balita. Tim lainnya, yaitu Febriani, bertugas untuk menempelkan poster campaign, dan Luis bertugas untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan selama acara berlangsung.

Kegiatan pada kegiatan campaign kedua di Posyandu Mawar 2 Desa Jatimulya berfokus pada edukasi mengenai pencegahan stunting. Kegiatan dimulai dari pembukaan acara oleh Ketua PKK Ibu Zakia, Pemberian materi edukasi mengenai stunting oleh Hayari dan Ari serta pemberian materi oleh Ibu Bidan dari Posyandu Mawar 2. Acara ditutup sesi foto bersama Ibu Camat Kosambi dan seluruh peserta yang hadir.

Gambar 4.3 Acara Pengabdian Masyarakat Hari Kedua



(Sumber : Tim Abdimas)

Sebagai ungkapan rasa syukur dan tanda berakhirnya seluruh program kegiatan, tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Esa Unggul memberikan plakat penghargaan untuk Kepala Desa Jatimulya, Bapak Poniman dan Ketua TP-PKK Desa Jatimulya Ibu Zakia. Tim Abdimas juga memberikan kenang-kenangan berupa timbangan berat badan bayi yang diharapkan dapat bermanfaat untuk kegiatan yang berlangsung di Posyandu Mawar Desa Jatimulya.

Gambar 4.4 Penyerahan Plakat



(Sumber : Tim Abdimas)

### 4.3 Pembahasan

Bentuk kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di Desa Jatimulya adalah sebagai berikut:

1. Campaign Program Kampung Berkualitas;
2. Pendampingan Posyandu;
3. Pemberian PMT pada Anak;
4. Acara Campaign Stunting;
5. Edukasi Pencegahan Stunting;
6. Pemberian Mainan Edukasi pada Anak.

Setiap anggota tim Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul memiliki tugas masing-masing. Berikut adalah laporan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing anggota tim.

### **1. Ari Wahyu Utami sebagai Penanggung Jawab Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas**

Pengabdian Masyarakat dengan tema Campaign Kampung Keluarga Berkualitas ini bertempat di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Humas dan Penanggung Jawab Program Kampung Keluarga Berkualitas dijabat oleh Ari Wahyu Utami. Sebagai penanggung jawab maka tugasnya adalah memastikan bahwa semua kegiatan program yang berkaitan dengan campaign Kampung Keluarga Berkualitas terlaksana dengan baik. Program campaign ini berfokus pada kesehatan ibu hamil dan balita sebagai tonggak generasi penerus bangsa.

Campaign Keluarga Berkualitas sebagai bagian dari Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul pada dasarnya memiliki beberapa kegiatan yaitu: pendampingan Posyandu, campaign masalah stunting pada anak, acara edukasi mengenai stunting, pemberian makanan tambahan serta edukasi dan pengadaan mainan edukasi. Semua kegiatan tersebut memiliki penanggung jawab masing-masing namun secara keseluruhan Ari Wahyu Utami menjadi coordinator dalam program yang memayungi seluruh kegiatan.

#### **a. Program Kampung Keluarga Berkualitas**

Dilansir dari situs BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) [www.kampungkb.bkkbn.go.id](http://www.kampungkb.bkkbn.go.id), Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) didefinisikan sebagai satuan wilayah setingkat desa di mana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat. Kampung Keluarga Berkualitas merupakan konsep percepatan pembangunan keluarga yang terintegrasi dan komprehensif dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan individu, keluarga, dan masyarakat. Tujuan umum Kampung KB adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Pada program ini, Ari menjadi penanggung jawab kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Penanggung Jawab berasal dari kata dasar tanggung jawab yang artinya adalah orang yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, selama program, Ari bertanggung jawab terhadap keperluan yang berkaitan dengan campaign program KKB yang berhubungan dengan kegiatan di posyandu dalam hal pelayanan kesehatan ibu hamil dan balita, membantu mendata balita dan ibu hamil yang hadir ke posyandu, membantu menyiapkan snack atau makanan kecil, membantu menimbang balita, membantu presentasi materi mengenai stunting bersama anggota tim yang lain di depan ibu-ibu PKK Desa Jatimulya hingga menyiapkan dan membelikan kenang-kenangan yang bermanfaat bagi ibu-ibu PKK Desa Jatimulya berupa timbangan bayi agar bisa digunakan dan bermanfaat untuk menggantikan timbangan bayi mereka yang sudah rusak sehingga program pemantauan tumbuh kembang balita tidak terhambat.

b. Hubungan Masyarakat (Humas)

Humas berasal dari bahasa Inggris yaitu Public Relations (PR). Sedangkan secara harfiah, Humas berarti hubungan dengan publik atau masyarakat. Sama halnya dengan yang diungkapkan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Humas adalah bagian lembaga pemerintah atau swasta yang melakukan kegiatan mencari dukungan publik bagi usaha-usahanya. Selain sebagai penanggung jawab program, dalam kegiatan ini, Ari juga bertugas sebagai humas. Tugasnya adalah menjembatani komunikasi antara tim Abdimas dengan pihak Desa Jatimulya, termasuk dalam hal penyampaian informasi dan materi yang diangkat dalam campaign Kampung Keluarga Berkualitas.

Gambar 4.5 Acara Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas



(Sumber : Tim Abdimas)

**2. Febriani Razak sebagai Penanggung Jawab pada Pendampingan Posyandu untuk Anak Balita**

Selama kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat berlangsung, pendampingan kegiatan posyandu menjadi tanggung jawab Febriani Razak. Kegiatan Posyandu dikhususkan untuk balita dengan umur mulai 0 bulan hingga 5 Tahun. Pada Posyandu, semua anak balita (bawah lima tahun) harus melakukan pengecekan berat badan, tinggi badan, hingga suntik imunisasi. Imunisasi berfungsi sebagai penambah daya tahan ketebalan yang alami sehingga bisa melindungi anak-anak dari penyakit.

**A. Posyandu**

Posyandu adalah jenis pelayanan kepada anak untuk memantau pertumbuhan anak. Posyandu memberikan layanan kesehatan pada ibu dan anak, menyangkut program Keluarga Berencana, gizi dan imunisasi. Penimbangan balita dilakukan tiap bulan di posyandu. Penimbangan secara rutin di posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita.



Pada pendampingan Posyandu, Febriani Razak sebagai penanggung jawab, membagi tim Abdimas dari Fikom Universitas Esa Unggul untuk membantu pada 6 meja pelayanan di Posyandu. Tim Abdimas ikut membantu mulai dari registrasi, pelayanan penimbangan badan, pengukuran tinggi anak balita, pencatatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS) hingga pemberian makanan tambahan (PTM).

Balita yang datang ke Posyandu harus melalui penimbangan yang kemudian dicatat di KMS (Kartu Menuju Sehat). KMS adalah kartu untuk mencatat dan memantau perkembangan balita dengan melihat garis pertumbuhan berat badan anak dari bulan ke bulan. Pada KMS dapat diketahui status pertumbuhan anaknya. Dari data-data yang tercatat pada kartu tersebut dapat diketahui status pertumbuhan balita. Apabila penyelenggaraan posyandu baik, maka upaya untuk pemenuhan dasar pertumbuhan anak akan baik.

Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dilakukan untuk beberapa kebutuhan, seperti:

1. Memantau tumbuh kembang anak sehingga anak terhindar dari resiko kekurangan gizi.
2. Mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak dan ibu menyusui sehingga penanganan dapat segera dilakukan.
3. Memberi beragam informasi mengenai kesehatan ibu dan anak seperti pemberian ASI (air susu ibu), MPASI (makanan pendamping air susu ibu), dan pencegahan penyakit.

Posyandu juga dapat menjadi sarana bagi para ibu untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak, baik dengan petugas kesehatan maupun dengan peserta posyandu lainnya. Dengan pengetahuan yang baik, diharapkan kualitas kesehatan ibu dan anak dapat meningkat

### **B. Imunisasi**

Imunisasi wajib merupakan salah satu program pemerintah yang mengharuskan setiap anak usia di bawah 1 tahun untuk melakukan vaksinasi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan ada 5 jenis imunisasi yang wajib diberikan, yaitu imunisasi hepatitis B, polio, BCG, campak, dan DPT-HB-HiB. Pemberian vaksin pada imunisasi akan memberi kekebalan tubuh secara natural dalam tubuh balita sehingga mencegah terkena penyakit.

Gambar 4.6 Proses Imunisasi



(Sumber : Tim Abdimas)

### C. Pemantauan Status Gizi

Melalui kegiatan pemantauan gizi, posyandu berperan penting dalam mencegah risiko stunting pada anak. Pelayanan gizi di posyandu meliputi pengukuran berat dan tinggi badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, dan pemberian suplemen. Jika ditemukan balita yang pertumbuhannya tidak sesuai usia, kader posyandu dapat merujuk balita tersebut ke puskesmas.

Gambar 4.7 Pemantauan Status Gizi



(Sumber : Tim Abdimas)

### 3. Luis Santo Fransisco Sinuraya Sebagai Penanggung Jawab Acara Campaign Stunting

Stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang/tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median pada standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita stunting termasuk memiliki masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi keluarga, gizi ibu saat hamil, penyakit yang diderita oleh bayi dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita yang mengalami stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal.

Gambar 4.8 Penyampaian Campaign Upaya Pencegahan Stunting



(Sumber : Tim Abdimas)

## B. Kegiatan

Dalam abdimas Fikom Universitas Esa Unggul di Desa Jatimulya, permasalahan stunting pada anak akibat kurangnya asupan makanan berkualitas menjadi salah satu fokus perhatian pada kegiatan yang dilakukan. Hal ini juga sesuai dengan kebutuhan warga yang menjadi target sasaran abdimas.

Karena kebutuhan itulah perlu dilakukan Campaign Stunting untuk memberi informasi berupa pesan edukasi mengenai bahaya stunting pada anak. Untuk kegiatan ini Luis Santo Fransisco Sinuraya menjadi penanggung jawab. Beberapa kegiatan dirancang dalam rangkaian campaign stunting:

- Pertemuan untuk sosialisasi stunting berupa diskusi dengan tim Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul. Pertemuan membahas stunting pada anak balita ini juga membahas acara edukasi stunting pada hari Jum'at, 17 Juni 2022. Diskusi dihadiri oleh Organisasi Kemasyarakatan, ibu-ibu PKK, Bidan Puskesmas, dan Lintas Sektor lainnya
- Edukasi Stunting untuk warga Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Luis sebagai penanggung jawab program mengorganisir Tim Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul yang sudah siap memulai acara sejak pukul 08.00 WIB. Acara diawali dengan materi edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Stunting oleh perwakilan tim Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul. Materi kedua berjudul Intervensi Sensitif dan Spesifik Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di desa Jatimulya oleh ibu Kepala Desa. Materi ketiga adalah Kebijakan dan Strategi Stunting oleh Bidan Puskesmas. Materi terakhir diisi dengan sesi diskusi tentang regulasi pencegahan dan penanggulangan Stunting yang dipandu oleh Petugas Dinas Kesehatan Desa Jatimulya
- Campaign Stunting juga dilakukan dengan memberikan beragam sosialisasi dan edukasi gerakan hidup bersih dan sehat.
- Rembuk stunting desa dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa Jatimulya untuk merumuskan langkah-langkah yang diperlukan dalam upaya penanganan stunting termasuk bekerja sama dengan Dinas Layanan Kesehatan
- Penyediaan makanan sehat untuk peningkatan gizi balita dan anak serta perawatan kesehatan untuk ibu hamil dan menyusui

Dengan dilakukannya campaign stunting pada masyarakat Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang maka manfaat yang didapat adalah:

- Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk senantiasa secara bersama-sama mencegah stunting
- Meningkatkan presentase keikutsertaan ibu hamil di campaign stunting melalui kehadiran ibu hamil dan ibu balita sehingga diharapkan tingkat pengetahuan dan kesehatannya meningkat

Gambar 4.9 Pasca Penyampaian Campaign Upaya Pencegahan Stunting



(Sumber : Tim Abdimas)

#### **4. Nathya Laksitha Sebagai Penanggung Jawab Pemberian Makanan Tambahan (PMT)**

Pendampingan pada pemberian makanan tambahan (PMT) merupakan bagian dari kegiatan Campaign yang dilakukan tim Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul. Penanggung jawab pada kegiatan ini adalah Nathya Laksitha. Kegiatan campaign ini terkait pencegahan stunting pada balita yang difokuskan pada ibu dan balita dengan umur mulai 0 bulan hingga 5 tahun. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dijalankan bersamaan dengan kegiatan Posyandu. Pemantauan terjadinya stunting pada bayi antara lain dilakukan dengan memeriksa berat dan tinggi badan anak.

Pemberian Makanan Tambahan yang sehat merupakan bagian dari upaya pencegahan stunting pada anak balita (bawah lima tahun). Karena itu kegiatan pemberian makanan sehat juga diiringi dengan edukasi mengenai kebutuhan makanan sehat bagi anak balita serta bentuk makanan sehat yang dapat disediakan oleh para ibu untuk keluarganya di rumah sehingga anak usia balita yang menjadi anggota keluarga juga turut mendapatkan makanan sehat. Dengan mengkonsumsi makanan sehat diharapkan, kebutuhan gizi pada anak tercukupi dan tumbuh kembang mereka menjadi optimal.

Menurut Kemenkes RI (2011), makanan tambahan merupakan makanan yang diberikan kepada balita untuk memenuhi kecukupan gizi yang diperoleh balita dari makanan sehari-hari yang diberikan ibu. Kekurangan gizi dapat menyerang siapapun, namun kasus kekurangan gizi paling sering terjadi pada anak dikarenakan mereka belum paham mengenai pentingnya mencukupi kebutuhan gizi. Jika orang tuanya tidak cermat dalam memberikan asupan nutrisi, kekurangan gizi bisa terjadi.

Disamping itu, kekurangan gizi juga bisa menyebabkan stunting. Untuk mencegah stunting dan masalah kekurangan gizi lainnya, program pemberian makanan tambahan dirancang dan diterapkan. Tujuan pemberian PMT adalah untuk memenuhi kebutuhan gizi sekaligus memberikan pelajaran pada ibu dari balita. Contoh makanan tambahan balita diantaranya, biskuit, yoghurt atau potongan buah.

Pemberian makanan tambahan dilakukan bersamaan dengan pendampingan Posyandu Mawar 4, Desa Jatimulya pada tanggal 11 Juni 2022. Sebagai penanggung jawab, Nathya mengkoordinir tim Abdimas lainnya membantu ibu-ibu PKK untuk mempersiapkan PMT berupa Nasi putih, tempe, sayur sop, potongan buah semangka, susu, biskuit dan tambahan makanan ringan berupa jelly. Pemberian PMT dilakukan setelah melalui proses pengukuran

tinggi dan berat badan yang kemudian dicatat pada Kartu Menuju Sehat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui status gizi anak. Adapun data yang tertera pada KMS adalah umur, berat badan dan jenis kelamin.

Pemberian makanan tambahan juga dilakukan pada saat acara Jumat, 17 Juni 2022. Acara ini fokus kepada ibu dan anak balita untuk menyampaikan materi mengenai stunting, sehingga pada acara tersebut tidak terlalu fokus kepada pemberian makanan tambahan pada anak. Pada hari tersebut, makanan tambahan yang diberikan berupa susu untuk anak dan makanan kecil yang sudah disediakan oleh ibu-ibu PKK.

Dengan pemberian makanan tambahan secara langsung dapat memberi contoh kepada para ibu di Desa Jatimulya dalam pemberian makanan tambahan sehat. Hal ini juga diharapkan membangun kepedulian ibu dengan anak balita terkait dengan pentingnya pemberian gizi seimbang untuk anak.

Gambar 4.10 Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Hari ke-1 & ke-2



(Sumber : Tim Abdimas)

Selain menjadi penanggung jawab pada pemberian makanan tambahan, Nathya juga bertugas sebagai bendahara seluruh kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bendahara adalah penanggung jawab (pemegang) atau pengurus keuangan (yayasan, perkumpulan, dsb). Pada program pengabdian masyarakat ini, bendahara bertugas mengumpulkan dan mengatur keuangan agar kebutuhan dan keperluan dalam program dapat terpenuhi. Pengeluaran kegiatan dapat terlihat pada daftar yang sudah ditampilkan sebelumnya.

##### **5. Putri Hayari Sebagai Penanggung Jawab Edukasi Pencegahan Stunting**

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul adalah edukasi mengenai masalah stunting. Selain dalam bentuk campaign, edukasi juga dilakukan dalam bentuk pemaparan materi mengenai stunting kepada warga Desa Jatimulya. Pemberian materi edukasi menjadi tanggung jawab Putri Hayari. Pemberian materi edukasi dilakukan dalam forum seminar dengan target khalayak para Ibu berusia 25-45 tahun di Desa Jatimulya. Pemaparan materi menggunakan bahasa sehari-hari, dengan demikian khalayak dapat mengerti materi edukasi yang disampaikan.

Edukasi merupakan suatu proses pembelajaran baik formal maupun informal, ditujukan untuk mendidik, mengkomunikasikan berupa ilmu pengetahuan, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri seorang manusia. Menurut UNESCO (2022), edukasi adalah hak asasi dari setiap manusia, sebuah pendorong pembangunan yang kuat, dan salah satu instrumen terkuat untuk peningkatan kesehatan, kesetaraan gender, perdamaian, dan stabilitas. Hal ini memerlukan upaya yang besar dan konsisten serta merupakan faktor terpenting dalam memastikan peluang yang sama bagi seluruh umat manusia.

Edukasi kesehatan adalah sebuah proses usaha dalam upaya memberdayakan perorangan, kelompok, dan masyarakat agar dapat memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan melalui peningkatan pengetahuan, kemauan, serta kemampuan yang dilakukan dari, oleh, dan masyarakat sesuai dengan faktor budaya setempat. (Depkes RI, 2012 dalam keperawatan kesehatan komunitas). Menurut WHO (2008), pendidikan kesehatan adalah proses meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan individu maupun masyarakat dengan membuat mereka peduli terhadap pola perilaku dan pola hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan.

Menurut Notoatmodjo (2012), edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan individu ataupun kelompok yang dapat dilakukan pada kategori kelompok besar dan kecil. Dengan target lebih dari 15 orang, maka edukasi akan lebih baik dilakukan menggunakan ceramah dan seminar. Kegiatan ini akan mendukung campaign stunting yang dilakukan. Dengan percontohan langsung dalam pemberian makanan tambahan akan memperkuat edukasi yang dilakukan serta memperkuat pesan yang disampaikan.

### **Bahaya Stunting**

Saat ini kekhawatiran yang sedang terjadi dalam masyarakat yaitu mengenai ancaman stunting. Kondisi ini mengindikasikan kekurangan gizi (malnutrisi) dalam jangka panjang (kronis) (Candra, 2020). Stunting yang terjadi pada anak menjadi masalah karena berkaitan dengan penyakit dan kematian, gangguan perkembangan otak, gangguan perkembangan motorik, dan peningkatan risiko stunting pada anak. (Rahayu et al., 2018).

Menurut WHO (2017), ketika seorang anak mengalami stunting dan retardasi dalam pertumbuhan, efeknya terbagi menjadi efek jangka pendek dan efek jangka panjang. Efek jangka pendek dapat menyebabkan terjadinya peningkatan kejadian morbiditas dan mortalitas serta mengganggu proses perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak. Efek yang terjadi dalam jangka panjang dapat menyebabkan anak-anak akan menunjukkan postur tubuh yang kurang optimal (ukuran tubuh lebih kecil dan tinggi badan lebih pendek daripada anak seusianya), peningkatan risiko obesitas, penurunan produktivitas dan kapasitas kerja.

Edukasi melalui pesan campaign mengenai pencegahan stunting diperlukan dalam upaya percepatan penanganan stunting. Jika dikaitkan antara edukasi yang dilakukan melalui campaign dan upaya untuk pencegahan stunting.

### **Kampanye Sosial**

Dikutip dari Indonesiastudents.com (2017) Kampanye sosial adalah kegiatan kampanye yang dilakukan oleh seseorang, biasanya menggunakan serangkaian tindakan untuk menyampaikan pesan yang mencakup masalah sosial. Kampanye sosial adalah kampanye nirlaba karena tujuannya adalah untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik.

Rogers dan Storey dalam Venus (2007) mengatakan sebuah perencanaan diperlukan

dalam upaya untuk menjalankan kampanye secara terus menerus pada waktu yang telah ditentukan, merencanakan serangkaian tindakan komunikasi yang bertujuan untuk mencapai dampak tertentu pada masyarakat luas. Tujuan dari kampanye sosial pada dasarnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu sosial saat ini. Oleh karena itu, kampanye sosial ini disebut menjual gagasan kepada masyarakat. Contoh kampanye sosial yang umum termasuk kampanye berhenti merokok dan membuang sampah.

Charles U. Larson dalam Ruslan (2008) mengklasifikasikan jenis kampanye menjadi tiga jenis, kampanye berorientasi produk, kampanye berorientasi kandidat, dan kampanye berorientasi ideologi, tergantung pada kemampuannya. Oleh karena itu, penulis menggunakan jenis kampanye yang berorientasi ideologi dalam perancangan ini. Pada tipe ini, kampanye memiliki tujuan tertentu, tujuan akhirnya adalah membawa perubahan sosial. Kampanye jenis ini sering disebut sebagai kampanye perubahan sosial. Kampanye-kampanye ini biasanya mengatasi masalah sosial dengan mengubah sikap dan perilaku masyarakat.

Motif komunikasi dalam pesan kampanye sosial ini bertujuan untuk menjelaskan secara lengkap apa, mengapa, dan bagaimana upaya dalam mencegah stunting. Serta membantu masyarakat untuk memahami dan mengerti bagaimana upaya dalam mencegah dan mengatasi stunting.

Pesan komunikasi yang disampaikan disusun sesuai dengan kemampuan target audience, dengan penggunaan bahasa dan budaya dalam komunikasi masyarakat. Pesan terdiri dari kompleksitas yang cocok untuk audiens (Schultz, 1990). Oleh karena itu, pesan yang disampaikan mudah dicerna oleh masyarakat umum.

Pesan kunci yang disebarkan yaitu dengan cara perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, perbaikan sanitasi, akses air bersih, dan implementasinya.

### **Edukasi Upaya Pencegahan Stunting**

Edukasi berdampak positif terhadap upaya penurunan angka kejadian stunting (Permatasari et al, 2020). Edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pertumbuhan pengetahuan dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, dan sumber informasi. Peserta memperoleh pertumbuhan pengetahuan karena tertarik dengan informasi yang diberikan dan sumber informasinya adalah akun media yang menarik. (Aridiyah dkk., 2015).

Dalam kegiatan edukasi mengenai pencegahan stunting melalui campaign tersebut penulis memberikan pemaparan mengenai upaya pencegahan stunting. Materi edukasi antara lain menjelaskan mengenai cara penilaian status stunting, hubungan stunting dengan perkembangan otak, pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan pencegahan stunting melalui kesehatan yang baik dan gizi yang cukup pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Saluran komunikasi dan media yang digunakan merupakan faktor yang mendukung keberhasilan kampanye. Saluran dan media disesuaikan dengan kebiasaan target audience di Desa Jatimulya. Dalam kegiatan ini edukasi dilakukan melalui materi pemaparan, poster serta media sosial instagram.

Agar pesan edukasi mengenai pencegahan stunting dapat diingat pada waktu mendatang, maka edukasi juga dilakukan dengan menempelkan poster sebagai bagian dari upaya penyebaran informasi dan edukasi.

Gambar 4.11 Poster Campaign Upaya Pencegahan Stunting



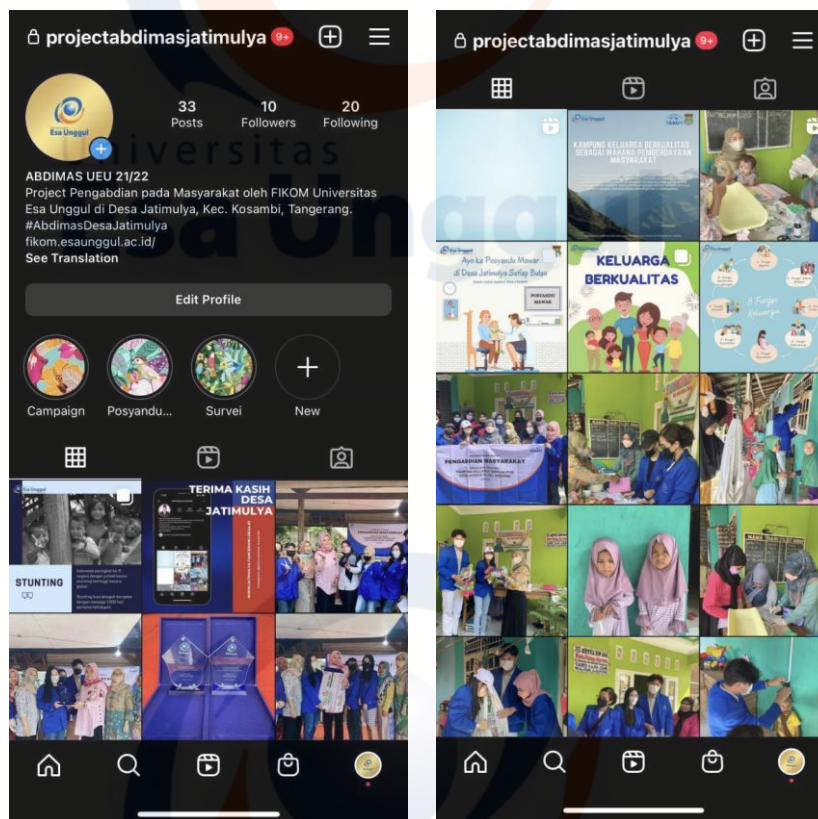
(Sumber : Tim Abdimas)

### Materi edukasi upaya pencegahan stunting dalam bentuk poster

Edukasi melalui media sosial ditujukan agar edukasi dan informasi melalui upaya pencegahan stunting dapat tersebar luas dan dapat diakses oleh semua orang pengguna internet. Selain edukasi melalui stunting, seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat dipublikasikan melalui account media sosial Instagram @projectabdimasjatimulya dengan alamat url, yaitu: <https://www.instagram.com/projectabdimasjatimulya>.



Gambar 4.12 Media Sosial Program Pengabdian Masyarakat



Instagram Account @projectabdimasjatimulya  
(Sumber : Tim Abdimas)

Melalui kegiatan edukasi upaya pencegahan stunting ini diharapkan agar para ibu lebih meningkatkan awarenssnya dalam upaya pencegahan stunting serta meningkatnya tingkat pengetahuan ibu mengenai asupan nutrisi pada anak yang memiliki peranan penting untuk mencegah stunting. Ibu harus mengetahui makanan apa yang diberikan ke bayi dimulai pemberian ASI eksklusif, makanan pengganti ASI, dan asupan makan bergizi yang dapat membantu perkembangan fisik dan otak bayi.

#### 6. Yolanda Ameilia Sebagai Penanggung Jawab Pemberian Mainan Edukasi pada Anak

Masa kanak-kanak adalah masa bermain. Permainan selain akan membawa kebahagiaan bagi anak-anak, juga dapat menjadi sarana edukasi. Untuk itu diperlukan mainan yang dapat merangsang anak-anak dengan memberi rangsangan pada otak ataupun rangsangan secara motorik.

Sebagai bagian dari kegiatan Campaign Kampung Keluarga Berkualitas maka tim Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul memberikan mainan-mainan yang bersifat edukatif untuk anak-anak di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Tujuannya tentu untuk membantu tumbuh kembang anak agar lebih optimal disamping tentunya menjadi teman bermain anak yang menyenangkan. Kegiatan ini di bawah tanggung jawab Yolanda Ameilia. Selain bertanggung jawab atas penyediaan dan pembagian mainan edukasi, Yolanda juga berperan sebagai sekretaris dalam kegiatan

Abdimas ini.

### **Campaign Mainan Edukasi Pada Anak**

Campaign mainan edukasi anak dilakukan berbarengan dengan kegiatan pendampingan pada Posyandu. Pembagian mainan dilakukan pada kegiatan Posyandu Mawar 4 di hari pertama kegiatan tanggal 11 Juni 2022. Pada saat itu berbagai macam jenis mainan edukasi diserahkan kepada ibu-ibu kader di Posyandu Mawar 4, meliputi:

- a. Kreatif block  
Berfungsi untuk membantu balita memahami tentang konsep, melatih kesabaran, melatih motorik halus, dan memecahkan masalah.
- b. Dino world  
Berfungsi untuk memberikan balita pengetahuan tentang jenis-jenis hewan dinosaurus.
- c. Bola plastik kecil  
Berfungsi untuk melatih kelincihan balita, mengenalkan konsep warna pada balita, dan melatih motorik halus dan kasar balita.
- d. Menara donat  
Berfungsi untuk merangsang motorik kasar balita, belajar mengenal warna, bentuk, dan konsep besar kecil.
- e. Kerincing bayi  
Berfungsi untuk meningkatkan perkembangan kognitif, mengajarkan sebab-akibat, dan meningkatkan keterampilan motorik.
- f. Mainan masak-masakan  
Berfungsi untuk memperluas imajinasi anak balita dan memperkaya kreatif anak balita.
- g. Mobil-mobilan  
Berfungsi untuk melatih motorik balita, belajar mengenalkan warna, dan dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan balita.

Tim Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul, tidak hanya sekedar membagikan mainan edukasi untuk anak-anak di Desa Jatimulya. Pada kegiatan hari kedua yaitu Posyandu Mawar 2, dilakukan kegiatan lanjutan terkait mainan edukasi yang dibagikan, berupa:

- a. Memberikan penjelasan tentang fungsi mainan edukasi kepada para ibu yang memiliki anak balita.
- b. Mendampingi para anak balita saat bermain dengan mainan edukasi, seperti memperkenalkan jenis-jenis hewan dinosaurus, membantu menyusun block puzzle, mengenalkan warna-warna pada mainan serta memberitahu cara menggunakan mainan tersebut.

Gambar 4.13 Mainan Edukasi Anak



(Sumber : Tim Abdimas)

### Sekretaris

Selain bertanggung jawab atas pengadaan dan pemberian serta edukasi mainan edukasi, Yolanda juga berperan sebagai sekretaris pada program Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Sebagai sekretaris, tugas yang dijalankan adalah:

- Mencatat kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- Mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- Membuat daftar hadir tim pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- Mengurus surat perizinan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

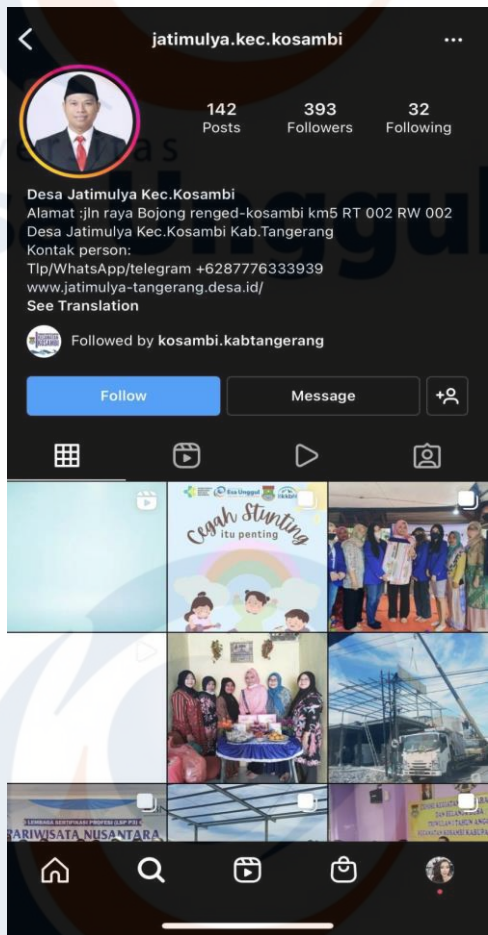
### 4.4 Pasca Kegiatan

Kegiatan Abdimas Fikom Universitas Esa Unggul di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang telah berjalan dengan lancar. Program-program yang dilaksanakan sebagai bagian dari Campaign Kampung Keluarga Berkualitas juga telah dilaksanakan. Selama dan setelah rangkaian acara, sejumlah dokumentasi kegiatan ditampilkan dalam media social tim Abdimas. Tujuannya agar apa yang telah disampaikan dapat terus memiliki gema di masyarakat, khususnya warga Desa Jatimulya yang menjadi target sasaran. Selain itu, edukasi yang dilakukan juga dapat menjadi pembelajaran bagi masyarakat umum, di luar kelompok target sasaran. Dokumentasi yang dibuat menjadi konten dalam media social tim Abdimas Desa Jatimulya berbentuk materi foto serta video.

#### **Publikasi Video Rangkaian Kegiatan Pengabdian di Media Sosial Instagram**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Team Abdimas FIKOM Universitas Esa Unggul juga dipublikasikan oleh akun media sosial Instagram milik Desa Jatimulya yaitu @jatimulya.kec.kosambi dengan alamat url, yaitu: <https://www.instagram.com/jatimulya.kec.kosambi>

Gambar 4.14 Media Sosial Desa Jatimulya



(Sumber : Tim Abdimas)

#### 4.5 Monitoring

Setelah berakhirnya program, tim Abdimas Desa Jatimulya juga melakukan monitoring hasil kegiatan. Monitoring dilakukan dengan melakukan wawancara pada beberapa orang perangkat desa serta kader PKK. Monitoring ini merupakan bagian dari evaluasi pelaksanaan program serta melihat keberlanjutan edukasi yang telah dilakukan di masyarakat.

Hasil monitoring menunjukkan kepuasan atas pelaksanaan Abdimas Fikom di Desa Jatimulya. Program yang dijalankan juga cukup sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menjadi target sasaran. Meski demikian memang masih terdapat sejumlah kekurangan dalam pelaksanaan, terutama menyangkut waktu pelaksanaan yang dianggap masih kurang. Oleh karena itu, diharapkan akan ada program Abdimas lanjutan dari Universitas Esa Unggul bagi masyarakat di Desa Jatimulya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan KKN di Desa Jatimulya,. Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Mahasiswa mampu bermasyarakat dan memahami realita hidup bermasyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki.
2. Keberhasilan program-program adalah hasil kerjasama bersama antara mahasiswa dan masyarakat. Keberhasilan tersebut akan memberikan dampak yang positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Selain itu, masyarakat sangat berperan dalam kesuksesan program-program KKN baik secara materi maupun non-materi.

Dari pemaparan program yang ada pada bab 1-4 dapat disimpulkan bahwa program KKN Paralel di Desa Jatimulya yang telah dijalankan antar lain meliputi program bidang Kesehatan yang terdiri dari program individu dan program bersama. Program bidang Kesehatan ini antara lain Posyandu, Penyuluhan dan sosialisasi tentang Stunting yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di setiap program studi

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya” didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

- Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya” berjalan lancar. Warga terutama para ibu yang memiliki bayi dan anak balita menyambut hangat serta antusias program-program yang dijalankan
- Edukasi mengenai stunting serta cara-cara pencegahannya sangat bermanfaat bagi upaya pencegahan stunting di Desa Jatimulya.

#### 5.2 Saran

Diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam upaya untuk menyebarkan program campaign kampung keluarga berkualitas pada waktu mendatang dan Sebaiknya mahasiswa harus selalu rendah hati, tidak bersikap menggurui dan menjunjung norma dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: Surat Pengantar FIKOM ke Desa Jatimulya

#### Lampiran 1. Surat Pengantar FIKOM ke Desa Jatimulya

Kepada Yth

Bapak Kepala Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang

Di

Tempat

Salam sehat, semoga Bapak dan Keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sesuai dengan UU Nomor 20/2003 tentang Pendidikan Nasional dan UU Nomor 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Esa Unggul (UEU) menyelenggarakan praktik Pengabdian kepada Masyarakat (UNV612) pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

Mahasiswa FIKOM mengikuti program Pengabdian kepada Masyarakat pada berbagai desa dan kelurahan se-Jabodetabek. Salah satunya di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang. Oleh karena itu, kami menyampaikan surat permohonan kepada Bapak Kepala Desa Jatimulya untuk memediasi mahasiswa FIKOM dengan masyarakat dan lingkungan setempat demi kelancaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Adapun mahasiswa FIKOM UEU yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Jatimulya sebagai berikut:

1. Putri Hayari
2. Ari Wahyu Utami
3. Luis Santo Fransisco Sinuraya
4. Yolanda Ameilia
5. Nathya Laksitha Ayu Febyliana Supriyanto
6. Febriani Razak

Demikian surat permohonan kami. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 24 Mei 2022

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

  
  
Erman Anom, Ph.D

**LAMPIRAN 2: Surat Perjanjian Kerjasama FIKOM Universitas Esa Unggul dan Desa Jatimulya**

Lampiran 2. Surat Perjanjian Kerjasama



Desa Jatimulya



**PERJANJIAN KERJASAMA**

antara

**DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, TANGERANG**

dengan

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing;

**Poniman, S.H.**, selaku Kepala Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang yang beralamat di Jalan. Jl. Raya Bojongrenged KM 8, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

**Drs. Erman Anom MM, Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta, yang beralamat di Jalan Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

**Pihak Pertama dan Pihak Kedua** sepakat membuat PERJANJIAN KERJASAMA sebagai bentuk kerjasama pengembangan Ilmu Komunikasi dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul di wilayah Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang dalam mengedukasi masyarakat tentang "Sosialisasi Kampung Keluarga Berencana dan Pendampingan Kegiatan Posyandu" di wilayah Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang, Banten dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan, terhitung sejak perjanjian kerjasama ini ditandatangani.

**KETENTUAN KERJASAMA**

Halaman 1 | 3

#### **Pihak Pertama mempunyai kewajiban:**

1. Menyediakan tempat dan menerima mahasiswa/i Pihak Kedua untuk mengadakan program Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang, khususnya masyarakat dengan spesifikasi masyarakat sebagai dewasa, remaja, pelajar/mahasiswa, ibu rumah tangga dan pekerja.
2. Turut berperan dalam membimbing mahasiswa/i selama melaksanakan tugasnya di lapangan untuk proses pelaporan mahasiswa tentang kegiatan program tersebut di atas kepada dosen pembimbingnya yang ditunjuk oleh Pihak Kedua.
3. Menegur dan atau hingga memberhentikan mahasiswa/i peserta kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat bila melanggar ketentuan yang berlaku di Pihak Pertama.
4. Bila diperlukan Pihak Pertama dapat meminta saran dan pendapat keilmuan dari Pihak Kedua tentang perkembangan Ilmu Komunikasi.
5. Memberikan penilaian lisan dan tertulis atau Surat Keterangan atas kinerja mahasiswa/i peserta kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut.

#### **Pihak Kedua mempunyai kewajiban:**

1. Menyediakan dan menganjurkan mahasiswa/i sesuai dengan keilmuannya agar secara sukarela untuk melakukan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pihak Pertama.
2. Membimbing Mahasiswa/i peserta program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di atas agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik di Pihak Pertama.
3. Menyediakan materi tentang “Sosialisasi Kampung Keluarga Berencana dan Pendampingan Kegiatan Posyandu di Desa Jatimulya ” pada program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut di atas.
4. Bila diperlukan Pihak Kedua dapat meminta saran dan pendapat praktis dari Pihak Pertama tentang pengembangan Ilmu Komunikasi.
5. Bila diperlukan dapat menawarkan kepada Pihak Pertama untuk berpartisipasi dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi lainnya yang dikelola oleh Pihak Kedua.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat bahwa segala biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban kerjasama ini dibebankan kepada masing-masing pihak dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pihak.



Jakarta, 17 Juni 2022.

Dekan

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas

Universitas Esa Unggul

Kepala Desa

Desa Jatimulya, Kec. Kosambi Universitas

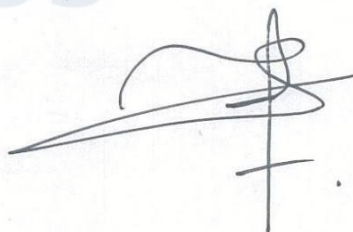
Tangerang Esa U



  
Universitas  
Esa Unggul  
Fakultas Ilmu Komunikasi

Drs. Erman Anom MM, Ph.D.

NIK. 293060015



Poniman, S.H.

NIP.

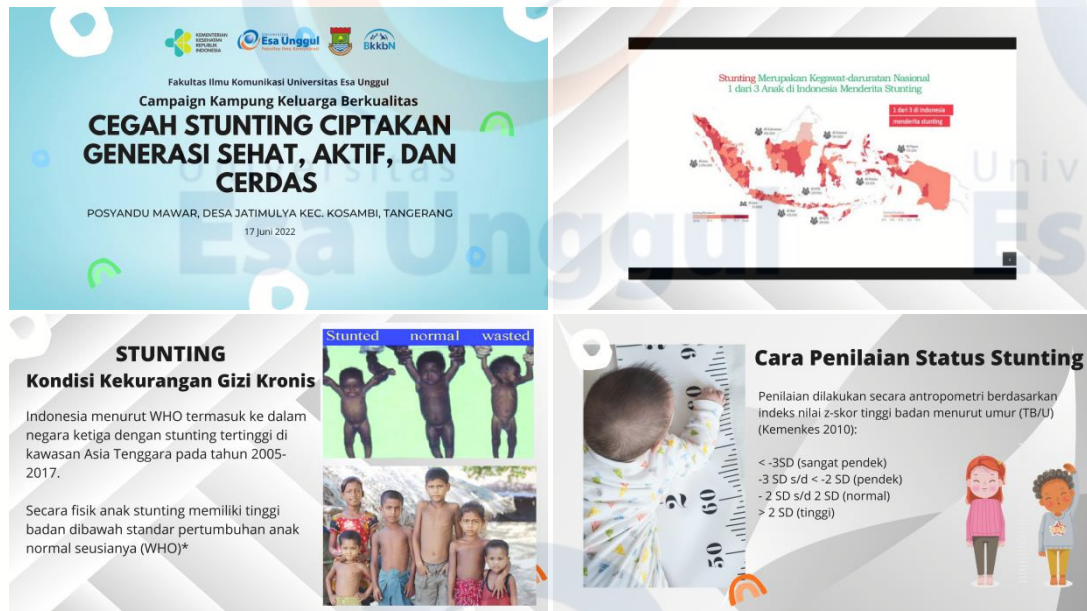
### Lampiran 3: Spanduk kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul

Lampiran 3. Spanduk Kegiatan Pengabdian Masyarakat



### Lampiran 4: Materi presentasi yang dibawakan oleh Pemateri Abdimas Fakultas Ilmu Komunikasi Esa Unggul

Lampiran 4. Materi Presentasi

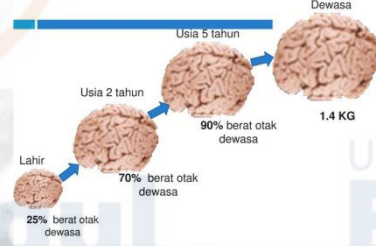


## Hubungan Stunting dengan Perkembangan Otak



Perkembangan anak yang sehat dan bergizi lebih baik dibandingkan anak yang stunting

## PERTUMBUHAN OTAK



## AKIBAT STUNTING



KEMATIAN

### JANGKA PENDEK

1. Gangguan perkembangan otak
2. Gangguan pertumbuhan anak
3. Gangguan perkembangan motorik pada bayi

### JANGKA PANJANG

1. Tingkat kecerdasan rendah
2. Prestasi belajar tidak baik
3. Prestasi kerja tidak baik (produktivitas rendah)
4. Kalah bersaing dalam mencari kerja
5. Cenderung gemuk di usia tua sehingga menderita penyakit degeneratif (hipertensi, jantung, diabetes, dll)

## Penyebab Stunting di Indonesia Multi Dimensional

Praktek pengasuhan yang tidak baik	Kurangnya akses ke makanan bergizi	Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi	Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC, PNC, dan pembelajaran dini berkualitas
Kurang pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan	1 dari 3 ibu hamil anemia	1 dari 5 rumah tangga masih BAB di ruang terbuka.	1 dari 3 anak usia 3-6 tahun tidak terdaftar di PAUD
95% anak usia 0-6 bulan tidak mendapat ASI eksklusif (EUSEMAN, 2019)	Bahan makanan mahal	1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih.	2 dari 3 ibu hamil belum mengonsumsi suplemen besi yang memadai
1 dari 3 anak usia 6-23 bulan tidak menerima MP-ASI tepat (ESKA, 2012)			Menurunkan tingkat kehadiran anak di Posyandu
			Tidak mendapat akses yang memadai ke layanan imunisasi

## STUNTING DAPAT DICEGAH DENGAN MEMASTIKAN KESEHATAN YANG BAIK DAN GIZI YANG CUKUP PADA PERIODE 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

**Q Kehamilan dan pertumbuhan janin**

**Pertumbuhan otak**

Membangun tinggi badan potensial - Butuh gizi dan protein  
Membangun berat badan potensial - Butuh kalori

**Q Pertumbuhan bayi dan anak**

**Untuk mencapai tinggi dan berat badan optimal**

Dibutuhkan seluruh zat gizi (mikro dan makro) secara seimbang, diperoleh dari menyusui secara eksklusif sampai 6 bulan, diteruskan dengan ASI dan MP-ASI.

**1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) yang Optimal**  
Gizi tepat + Pencegahan penyakit = Mencegah stunting = Tumbuh kembang optimal

## KERANGKA PENANGANAN STUNTING

**Intervensi gizi spesifik (Bila cakupan > 30% berkontribusi 20-30%)**

Intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kegiatan ini utamanya dilakukan oleh sektor kesehatan. Intervensi spesifik beresat jangka pendek, hasilnya dapat dicatat dalam waktu relatif pendek.



"Everybody deserves a healthy life."

**Intervensi gizi sensitif (berkontribusi 70-80%)**

Intervensi yang ditujukan melalui berbagai kegiatan pembangunan di luar sektor kesehatan. Sasarannya adalah masyarakat umum, tidak khusus untuk 1000 HPK.

## 3 Fokus Pesan

PERILAKU MAKAN	POLA ASUH ANAK	AKTIVITAS FISIK
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu hamil makan 1 porsi lebih banyak</li> <li>b. Bayi:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• ASI eksklusif selama 6 bulan</li> <li>• MP-ASI usia 2 tahun</li> </ul> </li> <li>c. Anak seketat sarapan pagi</li> <li>d. Masyarakat:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan berantakan ragam</li> <li>• Makan sayur dan buah</li> </ul> </li> <li>e. Keluarga:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonsumsi garam beryodium</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak balita ke Posyandu</li> <li>b. Anggota keluarga mengukur BB dan TB</li> <li>c. Cucu tangan pakai sabun</li> <li>d. Asuhan yang baik pada anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering berolahraga</li> <li>• Minimal 2 kali seminggu</li> <li>• Minimal 30 menit perhari</li> </ul>



Gizi merupakan komponen penting untuk sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas agar bebas dari stunting.

Cegah Stunting itu Penting

Terima Kasih

**LAMPIRAN 5: Logbook Kegiatan**  
**Campaign Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Jatimulya**

Lampiran 5. Logbook Kegiatan

No	Tanggal	Aktivitas/Kegiatan	Lokasi	Pelaksana	Keterangan
1	15 Mei 2022	Identifikasi Kelompok Pengabdian Masyarakat		Hayari	Selesai
2	25 Mei 2022	Diskusi rencana kegiatan program bersama Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	Zoom Meeting	Ibu Indriati Yulistiani, Hayari, Ari, Nathya, Luis, Febriani, Yolanda	Selesai
3	30 Mei 2022	Menyiapkan surat pengantar FIKOM untuk Desa Jatimulya		Hayari	Selesai
4	31 Mei 2022	Survei lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat	Desa Jatimulya	Hayari, Febriani, Luis, Yolanda	Selesai
5		Berdiskusi dengan KADES Desa Jatimulya	Desa Jatimulya	Hayari, Febriani, Luis, Yolanda	Selesai
6		Berdiskusi dengan Ketua PKK Desa Jatimulya	Desa Jatimulya	Hayari, Febriani, Luis, Yolanda	Selesai
7	1 Juni 2022	Pembuatan laporan Pengabdian Masyarakat		Hayari	Selesai
8	2 Juni 2022	Pengumpulan uang kas untuk kegiatan program		Seluruh anggota kelompok Abdimas	Selesai
9		Pembuatan Media Sosial Instagram		Luis	Selesai
10		Pembuatan content Media Sosial Instagram		Hayari	Selesai
11		Membuat latar belakang proposal		Ari	Selesai

12	6 Juni 2022	Pembuatan design untuk spanduk		Luis dan Yolanda	Selesai
13	7 Juni 2022	Revisi design untuk spanduk		Hayari	Selesai
14	9 Juni 2022	Pembelian mainan edukasi anak untuk Posyandu		Febriani	Selesai
15		Pemesanan spanduk		Luis	Selesai
16	10 Juni 2022	Pembelian makanan untuk anak		Nathya	Selesai
17	11 Juni 2022	Kegiatan 1: Program Pendampingan Posyandu di Posyandu Mawar 4	Desa Jatimulya	Seluruh anggota kelompok	Selesai
18		Registrasi peserta posyandu, menyiapkan snack, menimbang balita	Posyandu Mawar 4	Ari	Selesai
19		Mengukur tinggi dan berat balita, pendataan balita yang telah diberi vitamin	Posyandu Mawar 4	Febriani	Selesai
20		Mengukur tinggi dan berat balita, pendataan balita, pemberian vitamin, mendokumentasikan kegiatan	Posyandu Mawar 4	Luis	Selesai
21		Pencatatan data di KMS, membagikan snack	Posyandu Mawar 4	Nathya	Selesai
22		Pelayanan gizi bagi bayi dan balita dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Posyandu Mawar 4	Hayari	Selesai
23		Menimbang balita, membagikan snack, mendokumentasikan kegiatan, pendataan peserta Posyandu	Posyandu Mawar 4	Yolanda	Selesai
24	14 Juni 2022	Pemesanan plakat dan susu		Nathya	Selesai
25		Pembuatan poster kegiatan untuk		Hayari	Selesai

		campaign			
26	15 Juni 2022	Menyiapkan Surat Perjanjian Kerjasama UEU dan Desa Jatimulya		Hayari	Selesai
27		Pembelian timbangan manual		Ari	Selesai
28	16 Juni 2022	Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama ke Dekan	Universitas Esa Unggul	Yolanda	Selesai
29		Pembuatan materi presentasi untuk campaign KKB		Hayari	Selesai
30	17 Juni 2022	Kegiatan 2: Penyuluhan campaign mengenai stunting di Posyandu Mawar 2	Desa Jatimulya	Seluruh anggota kelompok	Selesai
31		Registrasi peserta, mendampingi balita bermain, menempelkan poster, dokumentasi	Posyandu Mawar 2	Yolanda	Selesai
32		Membagikan snack, dokumentasi	Posyandu Mawar 2	Nathya	Selesai
33		Membagikan snack, menempelkan poster campaign	Posyandu Mawar 2	Febriani	Selesai
34		Menyiapkan mainan, memberikan snack, menempelkan poster, dokumentasi	Posyandu Mawar 2	Luis	Selesai
35		Memberikan penyuluhan campaign mengenai stunting, dokumentasi kegiatan	Posyandu Mawar 2	Hayari	Selesai
36		Memberikan penyuluhan campaign mengenai stunting, menyiapkan snack dan mainan	Posyandu Mawar 2	Ari	Selesai
37	18 Juni 2022	Mempublikasikan kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Aparatur Desa		Hayari	Selesai












		Jatimulya			
38	19 Juni 2022	Membuat lampiran untuk laporan Pengabdian kepada Masyarakat		Hayari	Selesai
39		Menyiapkan Log Book kegiatan Pengabdian kepada		Hayari	Selesai
40	19 Juni 2022	Menyiapkan proposal kegiatan Pengabdian		Team Abdimas	Selesai
41	5 Juli 2022	Pembuatan video rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat		Hayari	Selesai
42	15 Juli 2022	Revisi laporan Pengabdian kepada Masyarakat		Team Abdimas	Selesai
43	24 Juli 2022	Wawancara mengenai program Pengabdian kepada Masyarakat		Hayari	Selesai
44	28 Juli 2022	Bimbingan		Team Abdimas	Selesai

**LAMPIRAN 6: Daftar Hadir Posyandu Mawar 4  
Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang**

Lampiran 6. Daftar Kehadiran Ibu-ibu PKK

**DAFTAR HADIR  
POSYANDU MAWAR 4  
DESA JATIMULYA KOSAMBI TANGERANG**

TANGGAL : 11-6-2022.

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	UTI	Kader	
2	YANAH		
3	APRIYAH	Kader	
4	MARYATI		
5	SITI KHODIJAH		
6	FITRIYANI		
7	SRI MEGAWATI	KPM	
8	SRI RUSMIMI	KEB	
9	ATINDUN	KADER ST21	
10	Ari	Univ. Esa Unggul	
11	Nathya	univ - esa unggul	
12	Hayati	Esa Unggul University	
13	Yolanda Amelia	Univ. Esa Unggul	
14	Fadriani Rizki	univ Esa unggul	
15	Lus Santo F.S	univ Esa unggul	

Tangerang, 2021

Mengetahui,  
Ketua PKK Ds. Jatimulya

ZAKIA TUNNISA, S.Pd



**LAMPIRAN 7: Data Anak di Posyandu Mawar 4  
Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Tangerang**

Lampiran 7. Data Anak di Posyandu Mawar 4

No	Nama Anak	Berat Badan	Tinggi Badan
1	Khanza Adifa Anggraini	8,2	71
2	R. Zia A	8,8	78
3	Fabian Ibnu Ilyas	13,5	102
4	Sahilla	9,5	74
5	A. Arsyah Alfaqil	9	74
6	Siti Baqiyatus Soliha	17,5	104
7	Delizza Alfatih	7	65
8	Siti Hafifah	10,8	86
9	Kaneza	17,8	11,1
10	Alan	10	
11	Aqeyla Ariella Anggara	11,5	8,6
12	Ardy	13,5	93
13	Susi Diana Putri	13,7	95
14	Ahmad Barizi	9,1	74
15	Alma Nullah	11,6	85
16	Nayla Azzahra	13,4	88
17	Najwa Azzahra	14	
18	Aira Nabila	13	91
19	Farra	11	8,5
20	Davina Emily Samantha	9	73
21	Syaidah Marziah Kinanti	10,6	81
22	Arsyah Satya	13,5	97
23	Sahlatal Aisy Banun	7,8	
24	Samuel Andreas Manalu	9,3	75
25	Theodorus Sarido Amalu	15,2	104
26	Dito Herdiansyah	9,5	72
27	M. Bagas Ar-Rasyid	10	85
28	Devia	5,6	
29	Maulida Zahratussifa	12,7	9,5
30	M. Syakir Sakhawi	7,3	
31	Muhammad Bahar	6,2	
32	Aisyah Sachi Kayana	9,3	80
33	Anisa	21	10,5
34	M. Syazani Khairisyah	8,4	
35	Rosy	11	
36	Jahra	9,3	
37	Tiara Anugerah	8,4	
38	Bella Salva Shaquenna	4,9	
39	Khalisa Maharani	13,1	94

40	Givon Julion Folik Prabowo	8,8	78
41	Azkij Kenzo Melovan	7,8	
42	Elvano Rizzy P	8,2	
43	M. Azril Ar-Rasyid P.	11,4	82
44	Yasna	6,7	
45	Nabilal Indra H	8,2	
46	M. Azril Syahputra	6,5	
47	Gibran Atha Rizky	8,8	
48	Fitria Hanizah	13,6	
49	Zahira K.	15,3	
50	Zahida K.	13,6	

**LAMPIRAN 8: Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.**

A. Identitas Diri Ketua Pelaksana

Lampiran 8. Data Identitas Diri Ketua Pelaksana

1	Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	
	Nama Lengkap	Indriati Yulistiani, S.Sos, M.Si
	NIDN	0303077105
	Jabatan Fungsional	Pengajar
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat dan Tanggal Lahir	
	E-mail	
	Nomor Telepon/HP	0811-1777-518
	Alamat Rumah	Jl. Gitar 5 Blok G5 No. 3A Cluster Taman Palma, Citra Raya – Kab. Tangerang.
	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kebun Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510.
	Mata Kuliah yang Diampu	

2	Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	
	Nama Lengkap	Drs. A. Rahman, MS
	NIDN	0301085903
	Jabatan Fungsional	Pengajar
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Tempat dan Tanggal Lahir	
	E-mail	
	Nomor Telepon/HP	0817-6733-229
	Alamat Rumah	Jl. Raya Kali Licin No. 69 RT. 04/13,

	Pancoran Mas, Depok.
Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kupa, Kec. Kebun Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510.
Mata Kuliah yang Diampu	

B. Identitas Diri Anggota Pelaksana

Lampiran 9. Data Identitas Diri Anggota Pelaksana

1	Anggota Pengabdian kepada Masyarakat	
	Nama Lengkap	Putri Hayari
	NIM	20200502256
	Program Studi	Public Relations
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat dan Tanggal Lahir	Depok, 13 April 1992
	Alamat E-mail	hayariputri@gmail.com
	Nomor Telepon/HP	0888-0999-1707

2	Anggota Pengabdian kepada Masyarakat	
	Nama Lengkap	Ari Wahyu Utami
	NIM	20200502276
	Program Studi	Public Relations
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 17 Januari 1979
	Alamat E-mail	wahyuutami@student.esaunggul.com
	Nomor Telepon/HP	0812-9086-9734

3	Anggota Pengabdian kepada Masyarakat	
	Nama Lengkap	Luis Santo Fransisco Sinuraya
	NIM	20190502201
	Program Studi	Public Relations
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 19 Januari 1999
	Alamat E-mail	L.sinuraya99@gmail.com
	Nomor Telepon/HP	0812-9306-3962

4	Anggota Pengabdian kepada Masyarakat	
	Nama Lengkap	Yolanda Ameilia
	NIM	20190502200
	Program Studi	Public Relations
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 19 Mei 1998
	Alamat E-mail	yolandaameilia19@gmail.com

	Nomor Telepon/HP	0815-7293-5702
--	------------------	----------------

5	Anggota Pengabdian kepada Masyarakat	
	Nama Lengkap	Nathya Laksitha Ayu F. S.
	NIM	20190502301
	Program Studi	Public Relations
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 07 Februari 2000
	Alamat E-mail	Nathyalaksitha07@gmail.com
	Nomor Telepon/HP	0851-5654-3565

6	Anggota Pengabdian kepada Masyarakat	
	Nama Lengkap	Febriani Razak
	NIM	20190508072
	Program Studi	Broadcasting
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 21 Februari 2000
	Alamat E-mail	nathyalaksitha07@gmail.com
	Nomor Telepon/HP	0838-7349-6335

#### LAMPIRAN 9: Hasil Wawancara.

##### A. Hasil Wawancara

Key Informan : Bapak Rukhiyat Ridwan, S.E  
 Jabatan : Perangkat Desa Jatimulya  
 Waktu : Minggu, 24 Juli 2022  
 Pewawancara : Putri Hayari

##### Lampiran 10. Hasil Wawancara 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Pak Rukhiyat mengenai manfaat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Team Abdimas FIKOM Universitas Esa Unggul?	Sangat membantu Desa Jatimulya dalam memperoleh bantuan pemikiran dalam hal meningkatkan kreativitas masyarakat, meningkatkan kesehatan masyarakat serta optimalisasi membantu peran serta masyarakat dan pemerintah Desa Jatimulya.
2	Bagaimana perasaan Pak Rukhiyat selaku perwakilan dari Desa Jatimulya akan kedatangan kami untuk mengabdikan di Desa Jatimulya?	Sangat mengapresiasi kehadiran mahasiswa team Abdimas dalam turut serta membantu kerja kami (Pemerintah Desa) dalam pelaksanaan kerja pemerintah Desa terutama di bidang pendidikan kesehatan pemberdayaan serta pembangunan.
3	Apa saja perubahan yang terjadi setelah program pengabdian yang kami	Selama kegiatan pengabdian masyarakat oleh Esa Unggul ada perubahan, meski tidak signifikan. Karena keterbatasan waktu pelaksanaan penyelenggaraan

	kerjakan di Desa Jatimulya?	pengabdian masyarakat. Terutama di bidang administratif dan inovasi-inovasi serta gagasan baru yang biasanya antara masyarakat dan pemerintah desa kurang aktif. Dengan adanya program pengabdian masyarakat tersebut pemerintah desa begitu aktif dalam turut serta ke warga atau masyarakat.
4	Apakah program dan kegiatan yang kami lakukan perlu dilakukan perbaikan? Kalau ada apa saja? Agar kami dapat memperbaiki hal tersebut dalam waktu yg mendatang.	Ada program yg harus diperbaiki menurut kami. Dari segi waktu kegiatan program, komunikasi kepala desa, perangkat desa, dan aparatur desa, agar dapat mendapat informasi yang lebih akurat mengenai semua yang menjadi rencana kerja yang dilakukan oleh pemerintah Desa Jatimulya. Sehingga menjadi harmonisasi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh FIKOM Universitas Esa Unggul dengan pemerintah desa dalam mencapai tujuan Desa Jatimulya menuju arah desa yang mandiri.
5	Apa harapan Desa Jatimulya mengenai program pengabdian masyarakat Esa Unggul pada waktu mendatang?	Harapakan kami kedepannya, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Esa Unggul ini terus bekerja sama dengan Pemerintah Desa Jatimulya dalam pelaksanaan program Pemerintahan Desa Jatimulya.
6	Apakah materi edukasi kami mengenai upaya pencegahan stunting relevan dengan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Jatimulya?	Terkait edukasi yang dilakukan oleh team Abdimas Universitas Esa Unggul mengenai pencegahan stunting sangat relevan dengan permasalahan yang ada di desa mengenai stunting. Juga sesuai dengan peraturan presiden nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting.
7	Apakah materi edukasi mengenai pencegahan stunting kami jelas dan mudah dimengerti?	Sangat dimengerti terutama edukasi kepada masyarakat khususnya ibu yang mempunyai bayi dan balita.
8	Apakah FIKOM Universitas Esa Unggul mampu menciptakan hubungan kerjasama yang baik dengan Desa Jatimulya dalam pelaksanaan pengabdian?	Team Abdimas Universitas Esa Unggul sangat mampu menciptakan kerjasama yang baik dengan pemerintah Desa Jatimulya, terutam dalam bidang kesehatan.
9	Bagaimana kesimpulan umum terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami secara keseluruhan?	Kesimpulan umum mahasiswa Team Abdimas Universitas Esa Unggul merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk pengalaman ilmu yang berkontribusi turut membangun Desa Jatimulya dalam pelaksaan rencana kerja pemerintah desa dalam pelaksanaan kerja pemerintah pusat, pemerintah kabupaten, dan pelaksanaan kerja pemerintahan Desa

10	Apa kesan-kesan terhadap team pelaksana pengabdian masyarakat?	Kami sebagai Pemerintah Desa mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa team Abdimas Universitas Esa Unggul dan kami memohon maaf apabila ada sambutan kami yang kurang berkenan
11	Apa saran-saran untuk team pelaksana pengabdian masyarakat?	Saran kami agar menjadi motivasi dan selalu mengimplementasikan disiplin ilmu yang telah di berikan oleh universitas.

B. Hasil Wawancara 2

Informan : Ibu Yenny Nurjayanti  
 Jabatan : Kader Posyandu Mawar Desa Jatimulya dan Sekretaris BPD Desa Jatimulya  
 Waktu : Senin, 25 Juli 2022  
 Pewawancara : Putri Hayari

Lampiran 11. Hasil Wawancara 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ibu Yenny, sebelumnya kami sangat berterima kasih atas kesempatan yang diberikan sehingga kami bisa punya pengalaman untuk mengabdikan di Posyandu Mawar Desa Jatimulya. Untuk pertanyaan pertama, Bagaimana pendapat Ibu Yenny mengenai manfaat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yg dilakukan oleh Esa Unggul?	<p>Baik menurut saya pertama program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa/i Esa Unggul sangat membantu kegiatan posyandu, yang dimana kegiatan posyandu yang telah dibantu adalah penimbangan berat badan batita dan balita, penimbangan berat badan pada ibu hamil, imunisasi pada bayi, konsultasi ibu hamil oleh Bidan Desa, serta pemberian PMT berupa makanan sehat, dan pengisian data Batita, Balita, dan Ibu Hamil.</p> <p>Kedua, terima kasih sudah melakukan presentasi di Kelas Balita yang di sampaikan kepada Orang Tua/Ibu si Balita yang berisi tentang pembahasan tentang mencegah stunting dan kampanye IVA Test kepada ibu balita.</p> <p>Dan terakhir saya selaku kader posyandu mewakili Ibu Ketua TP-PKK yaitu Ibu Zakia Tunnisa, S.Pd mengucapkan banyak terimakasih telah memberikan alat timbang berat badan untuk bayi, mainan untuk para Batita dan Balita, serta pemberian susu kepada para Batita dan Balita.</p>
2	Apakah program dan kegiatan yang kami lakukan perlu dilakukan perbaikan? Kalau ada apa saja? Agar kami dapat	Menurut saya mungkin yang perlu di perbaiki hanya cara penyampaian presentasi mengenai pencegahan stunting. Dikarenakan

	memperbaiki hal tersebut dalam waktu mendatang.	mungkin sebagian besar ibu ibu di sini tidak mengerti bahasa yang disampaikan.
3	Baik, Bu Yenny. Kami mohon maaf apabila ada kekurangan dalam penyampaian informasi. Untuk kedepannya akan kami perbaiki yaa Bu. Bu Yenny, Apakah materi edukasi kami mengenai pencegahan stunting relevan dengan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Jatimulya?	Iya.. tapi di Jatimulya Alhamdulillah tidak ada balita dengan kasus stunting.
4	Apakah Esa Unggul mampu menciptakan hubungan kerjasama yang baik dengan Desa Jatimulya dalam pelaksanaan pengabdian?	Saya rasa Universitas Esa Unggul mampu menciptakan hubungan kerjasama yang baik dilihat dari semangat para team Abdimasnya.
5	Alhamdulillah hatur nuhun Ibu Yenny. Pertanyaan berikutnya, Apa kesan-kesan terhadap tim pelaksana pengabdian?	Kesan-kesan dari saya, Alhamdulillah tim pelaksana pengabdian baik dan sopan semuanya.
6	Apa saran-saran untuk tim pelaksana pengabdian?	Saran2 kalau bisa sih massa pengabdian di Desa Jatimulya diperpanjang. Gitu aja sih dari saya.. Hehehe



**DAFTAR PUSTAKA**

<https://kampungkb.bkkbn.go.id>



gggul

Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Un**



gggul



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Un**



gggul



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Un**



## DAFTAR GAMBAR

Antara Foto. (2012). “Belajar di Balai Desa.” (Online). Tersedia: <https://www.antarafoto.com/mudik/v1342425913/belajar-di-balai-desa>. Dikutip 15 Juli 2022

Desa Jatimulya. (2020). “Cegah Covid-19 Kepala Desa Jatimulya Beserta Tim PKK Dan Karang Taruna Desa Jatimulya Berikan Jamu Sehat.” (Online). Tersedia: <https://www.jatimulya-tangerang.desa.id/berita/detail/kegiatan-des/cegah-covid-19-kepala-des-jatimulya-beserta-tim-pkk-dan-karang-taruna-des-jatimulya-berikan-jamu-s>. Dikutip 15 Juli 2022

Info Sekolah, Dapodik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Identitas Sekolah SDN Jatimulya II. Tersedia: <https://infosekolah.net/index.php/info/sekolah/SD-NEGERI-JATIMULYA-II/Kecamatan-Kosambi/Kabupaten%20Tangerang/Provinsi-Banten/indonesia/cdee6978ad93c888ebb5e763cad0efd843466d2e>. Dikutip 15 Juli 2022

Jakarta Media. (2020). “Desa Jatimulya Kosambi, Bansos RI Ringankan Beban Warga Covid- 19”. (Online). Tersedia: <https://jakartamedia.co.id/desa-jatimulya-kosambi-bansos-ri-ringankan-beban-warga-covid-19/>. Dikutip 15 Juli 2022

Kampung KB BKKBN. “Tentang Kampung KB BKKBN”. (Online). Tersedia: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/tentang>. Dikutip 15 Juli 2022

Kecamatan Kosambi. (2017). Letak Geografis Kecamatan Kosambi. Tersedia: <https://tangerangkab.go.id/kosambi/profile-skpd/show/583/75>. Dikutip 15 Juli 2022

Sidik Post. (2021). “Kerjasama Desa Jatimulya Dan Desa Kosambi Timur Berikan Bantuan Sebagai Bentuk Kepedulian Kepada Warga”. (Online). Tersedia: <https://sidikpost.com/?p=97437>. Dikutip 15 Juli 2022